



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN S



PERSEPSI GURU GEOGRAFI DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ALMANDA TRI APRILIANA
NIM. 1211132498

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PERSEPSI GURU GEOGRAFI DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ALMANDA TRI APRILIANA
NIM. 1211132498

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah", yang ditulis oleh Alminda Tri Apriliana NIM 1211324983 diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Muharram 1447 H
21 Juli 2025 M

Mcnyctujui

Ketua Jurusan
Pendidikan geografi

Dr. Muslim, M. Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing

✓

Hutri Rizki Amelia, M. Pd
NIP. 19920818 202012 2 012

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilimiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

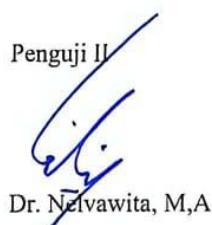
Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah”, yang ditulis oleh Alminda Tri Apriliana NIM. 12111324983 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 20 Rajab 1447 H/ 09 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 20 Rajab 1447 H
09 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Muslim, M. Ag

Pengaji II

Dr. Nelvawita, M.A

Pengaji III

Almegi, M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 197511152003122001



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Almanda Tri Apriliana
NIM : 12111324983
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 14 April 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut ditulis adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat pada penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan undang-undang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan



Almanda Tri Apriliana

NIM. 12111324983



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru Geografi Terhadap Penggunaan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammad wa ‘ala ali sayyidina Muhammad. agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, **Aamiin, Aamiin, Aamiin, Allahumma Aamiin**. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan kelebihan yang penulis miliki, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat selesaikan, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

- Teristimewa untuk kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda Alfuadi Imami (Alm) dan Ibunda Teti Triana CH., kedua kakakku Aldilla Annisa Desella dan Alvira Dwi Noviana. Serta seluruh keluarga besar ku.
- Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, AC. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan III.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat untuk menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk selalu mencoba.

Atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah membala jasa baik mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin ya Rabbal alamin.

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada Yang memahami-Nya Kecuali orang-orang yang berilmu”

(QS. AL-Ankabuut:43)

Bismillahirrohmanirrohim, Segala puji dan syukur bagiMu ya Rabb,
Atas kehendakMu aku berjalan dan aku berfikir, atas kesempatan Engkaulah aku
bersyukur rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti
Hanya pada Engkaulah aku meminta dan memohon
Sehingga aku dapat menyelesaikan studi akhirku

Terima kasih Ya Allah

“Kupersembahkan karya ini”

~Teristimewa untuk kedua orang tuaku~

Terima kasih atas nasehat dan do’amu yang tiada henti
Sehingga ananda bisa menatap dunia lebih bermakna
Hanya Allah yang mampu membala kebaikanmu...

Serta untuk kedua kakakku

Terimakasih atas dukungannya, kelak kita akan menjadi anak yang
membahagiakan orang tua
Amin Yaa Rabbal ‘Alamin

~Untuk Pembimbing~

Terimakasih atas bantuan Ibu
Tanpa bantuan Ibu ananda takkan bisa menyelesaikan tugas akhir
Hanya Allah yang dapat membala kebaikan Ibu.
Amin Yaa Rabbal ‘Alami



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Berjuanglah untuk meraih hal yang bermanfaat, serta dengan doa, dan jangan pernah menyerah.”

(HR. Muslim)

“Secukupnya, jangan berlebihan saat terluka.”

(Hindia)

“Long live the walls we crashed through.”

(Taylor Swift)

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Almanda Tri Apriliana (2025): Persepsi Guru Geografi Terhadap Penggunaan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap pemanfaatan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian meliputi guru Geografi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, teknisi TIK, serta siswa dari kelas X, XI, dan XII. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi karena dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan motivasi belajar siswa. Persepsi guru dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat meliputi kesiapan guru, pengalaman dan penguasaan teknologi oleh guru, sedangkan faktor eksternal dapat meliputi dukungan dan kebijakan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana TIK, pendampingan teknisi dan respon siswa. Jenis teknologi yang sudah digunakan guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran geografi dapat meliputi aplikasi Quizziz, Kahoot dan Google Jamboard. Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi teknologi masih menghadapi kendala, terutama keterbatasan ketersediaan perangkat teknologi pada sebagian peserta didik, ketidakstabilan jaringan internet, serta perbedaan tingkat kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi di dalam evaluasi pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu untuk dioptimalisasikan melalui peningkatan kompetensi guru serta penguatan infrastruktur teknologi sekolah.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Teknologi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran Geografi

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta diundang undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Almanda Tri Apriliana (2025): Geography Teacher Perceptions of Technology Use in Geography Learning Evaluation at State Senior High School 1 Bagan Sinembah

This research aimed at describing teacher perceptions of technology use in geography learning evaluation activities at State Senior High School 1 Bagan Sinembah. Qualitative descriptive approach was used in this research. The subjects included Geography subject teachers, the vice headmaster of curriculum affairs, ICT technicians, and the tenth, eleventh, and twelfth grade students. Data were collected through in-depth interview, observation, and documentation. Then the data were analyzed qualitatively. The research findings showed that teachers had positive perceptions of technology use because it could increase student learning effectiveness, efficiency, and motivation. Teacher perceptions were influenced with two factors: external and internal. The external factors were teacher readiness, experience, and mastery of technology. While the external factors were school support and policies, the availability of ICT facilities and infrastructure, technical assistance, and student feedback. Types of technology used by teachers in geography learning evaluation activities were Quizziz, Kahoot, and Google Jamboard applications. However, the implementation of technology evaluation still faced challenges, particularly the limited availability of technology devices for some students, unstable internet connections, and differences in teacher ability in integrating technology. Overall, the use of technology in geography learning evaluation at State Senior High School 1 Bagan Sinembah had been successful, but further optimization is needed through increasing teacher competency and strengthening the school technology infrastructure.

Keywords: Teacher Perceptions, Learning Technology, Geography Learning Evaluation



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

المنداناويي أبريليانا، (٢٠٢٥): تصورات معلمي الجغرافيا تجاه استخدام التكنولوجيا في تقويم تعلم الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بagan Sembah

يهدف هذا البحث إلى وصف تصورات معلمي الجغرافيا حول الاستفادة من التكنولوجيا في أنشطة تقويم تعلم مادة الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بagan Sembah. واعتمد البحث على المنهج الوصفي النوعي، حيث شملت عينة البحث معلمي الجغرافيا، ونائب مدير المدرسة لشؤون المنهج، وفي تقنيات المعلومات والاتصال، إضافة إلى طلاب الصفوف العاشر والحادي عشر والثاني عشر. وجمعت البيانات من خلال المقابلة المعمقة، والملاحظة، والتوثيق، ثم جرى تحليلها تحليلًا نوعيًّا. وأظهرت نتائج البحث أن المعلمين يعتقدون تصوًراً إيجابياً تجاه استخدام التكنولوجيا؛ لما لها من دور في زيادة الفاعلية والكفاءة وتحفيز دافعية تعلم الطلاب. وتتأثر تصورات المعلمين بعاملين رئيسيين، هما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. وتشمل العوامل الداخلية استعداد المعلم، وخبرته، ومستوى إتقانه للتكنولوجيا، في حين تشمل العوامل الخارجية دعم المدرسة وسياساتها، وتوافر المرافق والبنية التحتية لتقنيات المعلومات والاتصال، ومرافقه الفني المتخصص، واستجابة الطلاب. أما أنواع التكنولوجيا التي استخدمها المعلمون في أنشطة تقويم تعلم الجغرافيا فتشمل تطبيقات الاختبارات التفاعلية، والألعاب التعليمية التناقشية، ولوحات العرض الية التشاركية. ومع ذلك، لا يزال تنفيذ التقويم القائم على التكنولوجيا يواجه بعض التحديات، أبرزها محدودية توافر الأجهزة التكنولوجية لدى بعض الطلاب، وعدم استقرار شبكة الإنترنت، فضلاً عن تفاوت مستويات كفاءة المعلمين في دمج التكنولوجيا في العملية التعليمية. وبصورة عامة، فإن توظيف التكنولوجيا في تقويم تعلم الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بagan Sembah قد سارت بصورة جيدة، غير أنه ما يزال بحاجة إلى مزيد من التحسين من خلال تسمية كفاءات المعلمين وتعزيز البنية التحتية التكنولوجية في المدرسة.

الكلمات المفتاحية: تصورات المعلمين، تكنولوجيا التعلم، تقويم تعلم الجغرافيا





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PESETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
الملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Persepsi	12
2. Persepsi Guru.....	16
3. Teknologi Pembelajaran	20
4. Evaluasi Pembelajaran	28
5. Evaluasi Pembelajaran Geografi.....	38
B. Kajian Penelitian Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir	54



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Informan Penelitian	59
C. Jenis Dan Sumber Data	61
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Analisis Data.....	62
F. Teknik Keabsahan Data.....	63
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	72
B. Deskripsi Data.....	76
C. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	145



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Tab
UIN
Suska Riau

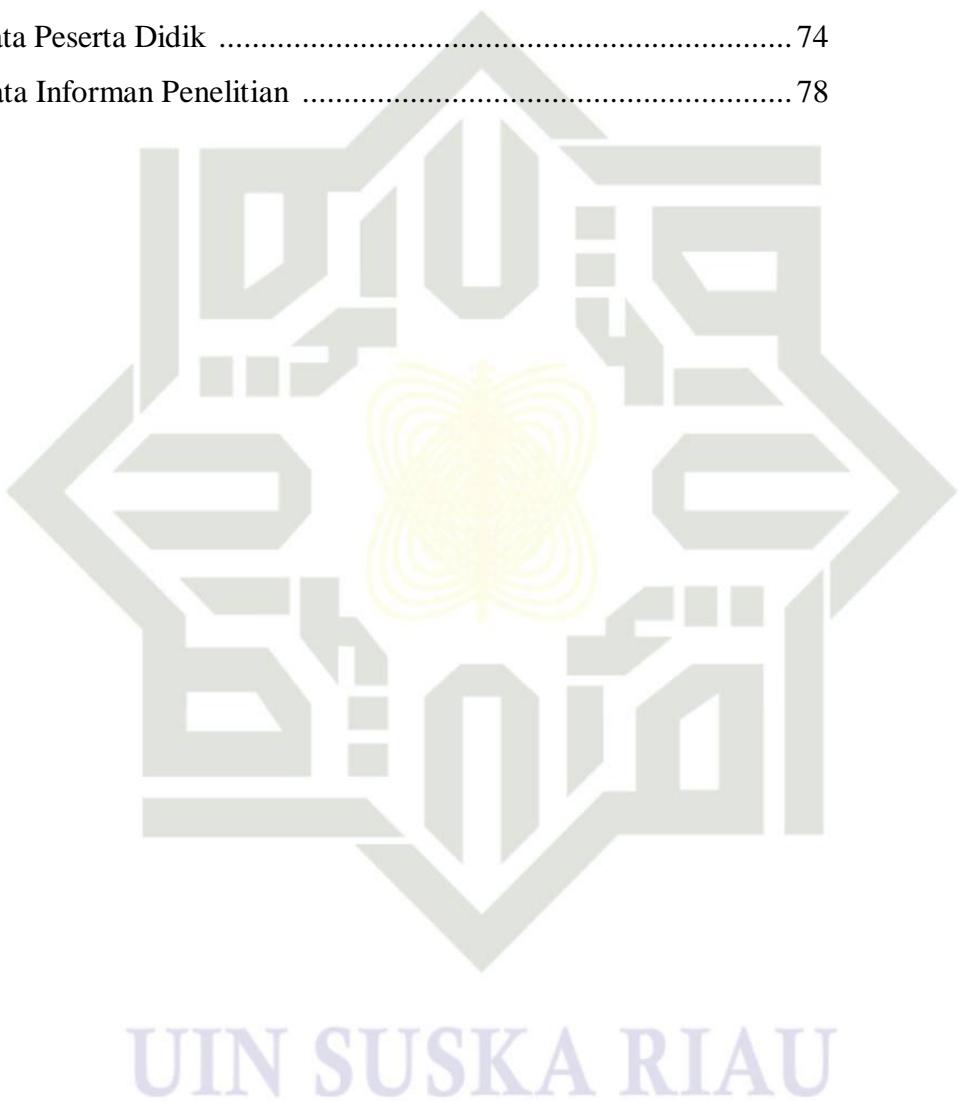
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. I Penelitian Relevan	55
Tabel IV. I Data Administratif Kecamatan Bagan Sinembah	71
Tabel IV. II Struktur Kepemimpinan	72
Tabel IV.III Jumlah Pendidik dan Kependidikan.....	73
Tabel IV.II Data Peserta Didik	74
Tabel IV.V Data Informan Penelitian	78





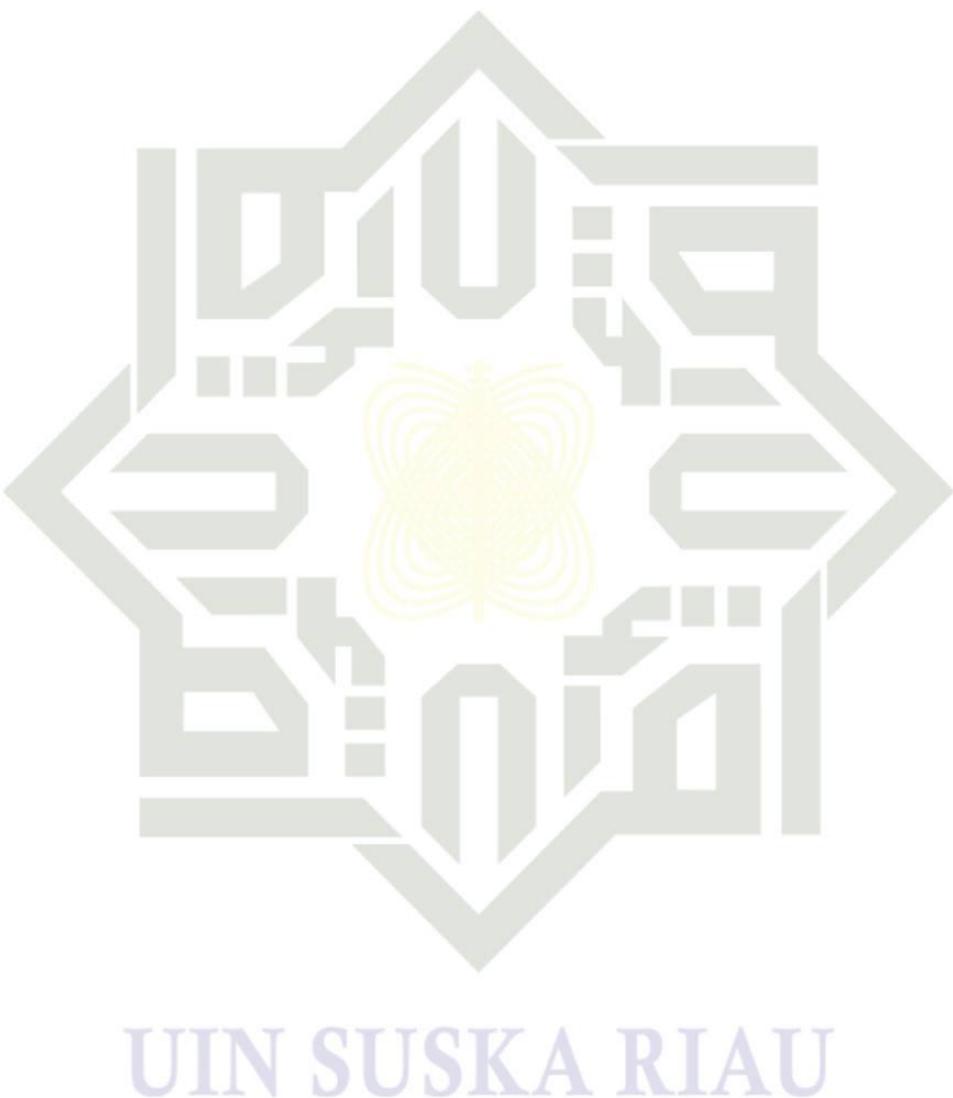
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. I Kerangka Berpikir	57
Gambar IV. I Peta Lokasi Penelitian.....	69
Gambar IV.II Denah Sekolah	76





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Prariset	111
Lampiran 2 Surat Balasan Prariset	112
Lampiran 3 Surat Izin Riset Dinas Pendidikan	113
Lampiran 4 Surat Riset	114
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 6 Surat Balasan Riset	116
Lampiran 7 Peta Lokasi Penelitian	117
Lampiran 8 Denah Sekolah	118
Lampiran 9 Display Data	119
Lampiran 10 Pedoman Wawancara	124
Lampiran 11 Dokumentasi	141



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi merupakan salah satu tahapan dari serangkaian proses pengolahan informasi pada diri manusia atau yang biasa dalam pembelajarannya adalah mata pelajaran Geografi. Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang bumi dan segala isinya yang melibatkan pemahaman tentang fenomena alam dan sosial. Dalam pembelajaran Geografi, guru dituntut untuk dapat menghadirkan materi yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga sebagai proses sensori. Namun, proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya adalah persepsi. Oleh karena itu, proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi (Waligito, 2004). Di dalam persepsi, stimulus tidak hanya dapat berasal dari luar saja, tetapi dapat juga berasal dari individu itu sendiri.

Persepsi adalah suatu kegiatan yang menyatu dan melibatkan berbagai aspek dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif di dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena adanya perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman individu tidak sama, maka di dalam mempersepsi suatu stimulus hasil persepsinya mungkin berbeda diantara individu yang satu dengan yang lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus mengalami perkembangan pesat, terutama pada pemanfaatan teknologi. Di era digital saat ini teknologi memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Secara luas, teknologi sendiri merupakan konsep yang mencakup berbagai cabang ilmu pengetahuan. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*techne*” yang berarti keterampilan atau kerajinan dan “*logia*” yang berarti studi mengenal sesuatu, sehingga dapat diartikan sebagai kajian tentang keterampilan atau proses untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi membawa banyak manfaat, termasuk dalam ranah pendidikan. Salah satu penerapan teknologi dalam pendidikan adalah melalui konsep teknologi pembelajaran, yang pada tahun 2023 mengalami pembaruan definisi dari AECT (*Association for Educational Communications and Technology*). Definisi terbaru tersebut memperluas cakupan teknologi pendidikan tidak hanya pada penerapan praktis, tetapi juga pada pengembangan ilmu pengetahuan yang melibatkan aspek manusia, teknologi dan budaya. Selain itu, tujuan teknologi pendidikan dapat disatukan menjadi sebuah kesatuan yang memfasilitasi pembelajaran sekaligus meningkatkan performa peserta didik.

Dalam hal ini, evaluasi pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dari proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi pembelajaran adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengukur efektivitas proses belajar dan pencapaian hasil belajar siswa. Evaluasi dapat mencakup kegiatan pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan yang bertujuan memberikan umpan balik bagi guru dan siswa serta sebagai dasar dalam perbaikan strategi pembelajaran (Ariin, 2012; Wulan & Rusdiana, 2014). Perubahan definisi ini juga mengembalikan pentingnya desain dan evaluasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari siklus pengembangan teknologi pendidikan, dengan penekanan pada pengelolaan yang dilakukan sebelum tahap implementasi. AECT menegaskan bahwa objek kajian teknologi pendidikan lebih spesifik namun tetap menghasilkan hasil yang luas dan fleksibel, selama dapat meningkatkan pengalaman dan lingkungan pembelajaran. Tidak ada batasan pada teknologi, metode atau alat yang digunakan, selama penggunaan tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru sebagai pendidik utama dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan generasi yang cerdas dan kompeten. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan. Penggunaan teknologi dianggap mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran yang sangat relevan dengan integrasi teknologi adalah Geografi, yang menuntut guru untuk memanfaatkan teknologi dalam menyajikan materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kontekstual, berbasis data spasial, serta sesuai dengan perkembangan informasi global.

Sebagai implikasinya, evaluasi pembelajaran Geografi memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Evaluasi tidak hanya menilai kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep geosfer atau peta, tetapi juga kemampuan analisis spasial, sikap terhadap lingkungan, dan keterampilan dalam membaca fenomena wilayah. Evaluasi Geografi idealnya dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan berbasis teknologi, sehingga hasil evaluasi mampu merepresentasikan kemampuan geografis siswa secara utuh (Sari & Kurniawati, 2016).

Persepsi guru merupakan proses kognitif yang sangat kompleks yang dimana guru menginterpretasikan dan memahami informasi yang diterima mengenai berbagai aspek dalam pendidikan seperti siswa, kurikulum, metode pembelajaran dan juga peran mereka sebagai guru. Persepsi ini dibentuk oleh berbagai faktor seperti adanya pengalaman pribadi, pendidikan, nilai-nilai yang dijunut dan juga budaya sekolah.

Persepsi guru bukan hanya sekadar respon terhadap stimulus yang datang dari luar, melainkan merupakan proses aktif yang melibatkan keseluruhan individu. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertindak sebagai penerima pasif, melainkan sebagai subjek yang memiliki pengalaman, motivasi, serta sikap yang relevan dalam menanggapi berbagai rangsangan. Sebagai individu yang terus berinteraksi dengan dunia luar, guru melakukan untuk memahami dan memberi makna terhadap stimulus yang diterima (Walgitto, 1993:56). Menurut Rakhmat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2018:64), persepsi guru merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi adalah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).

Di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, implementasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Geografi, masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatan utama terletak pada keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya inovasi dalam proses evaluasi pembelajaran yang seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Sebagian guru telah menggunakan media presentasi seperti PowerPoint dalam menyampaikan materi, namun penerapannya belum efektif. Aktivitas belajar cenderung berlangsung secara pasif, di mana siswa hanya mencatat materi tanpa keterlibatan kognitif yang aktif. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pembelajaran, dan guru tidak memberikan tindak lanjut yang memadai terhadap situasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar-mengajar.

Pemanfaatan teknologi masih terbatas pada tahap penyampaian materi, sedangkan dalam aspek evaluasi pembelajaran, penerapannya belum signifikan. Padahal, saat ini tersedia berbagai platform digital seperti Quizizz, Kahoot!, Google Form, dan Edmodo, yang dirancang untuk mendukung evaluasi secara interaktif, cepat, dan efisien. Aplikasi-aplikasi tersebut memiliki potensi besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan partisipasi siswa dan mempermudah proses penilaian. Namun demikian, teknologi tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain minimnya pelatihan, kurangnya pemahaman terhadap penggunaan platform digital, serta kecenderungan untuk mempertahankan metode evaluasi konvensional yang dianggap lebih praktis dan familiar.

Selain faktor individual, dukungan dari institusi pendidikan juga berperan penting. Di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, dukungan sekolah dalam bentuk kebijakan, pelatihan, maupun pengembangan profesional berbasis teknologi belum berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Hal ini turut memengaruhi sikap, minat, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, termasuk pada tahap evaluasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Persepsi Guru Geografi Dalam Penggunaan Teknologi Pada Evaluasi Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Kompetensi guru Geografi dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, khususnya dalam aspek evaluasi, masih terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media presentasi seperti PowerPoint belum diterapkan secara efektif dan belum mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Rendahnya partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa proses belajar belum interaktif dan bermakna.

Guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengintegrasikan teknologi, baik karena keterbatasan pengetahuan, minimnya pelatihan, maupun belum adanya dukungan kebijakan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan dari pihak sekolah.

C. Fokus Penelitian

1. Persepsi guru Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Geografi.
 2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi guru, seperti pengalaman mengajar, keterampilan dalam penggunaan teknologi, serta dukungan dari lingkungan sekolah.
- Jenis teknologi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam evaluasi pembelajaran, termasuk media presentasi seperti PowerPoint, aplikasi evaluasi digital, dan sumber belajar berbasis internet.
- Kendala dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam evaluasi pembelajaran Geografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi guru Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Geografi?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi guru dalam memanfaatkan teknologi pada evaluasi pembelajaran Geografi?
3. Apa saja jenis teknologi yang digunakan oleh guru Geografi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
4. Kendala dan tantangan apa yang dihadapi guru Geografi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis persepsi guru Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Geografi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi guru dalam memanfaatkan teknologi pada evaluasi pembelajaran Geografi.
3. Menganalisis jenis teknologi yang digunakan oleh guru Geografi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
4. Mengidentifikasi Kendala dan tantangan yang dihadapi guru Geografi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam evaluasi pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Bagi Siswa

Penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Geografi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep Geografi, terutama yang bersifat abstrak atau kompleks. Selain itu, penggunaan teknologi juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta keterampilan berpikir kritis dan mandiri siswa.

Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi guru terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. Guru Geografi dapat menjadikan temuan penelitian sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan strategi evaluasi yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru dalam mengenali kendala yang umum dihadapi serta mencari solusi yang relevan dalam proses integrasi teknologi.

Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan dan program strategis yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya pada aspek evaluasi. Dengan mengetahui persepsi dan kebutuhan guru, sekolah dapat merancang pelatihan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan serta menjadikan sekolah lebih adaptif terhadap tantangan era digital.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Defenisi Istilah

1. Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2004), persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga sebagai proses sensori. Namun, proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya adalah persepsi. Oleh karena itu, proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.

2. Teknologi

Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*techne*” yang berarti “kerajinan” atau “keterampilan” dan “*logia*” yang berarti “studi tentang sesuatu”. Dengan demikian, teknologi dapat diartikan sebagai studi mengenai keterampilan atau proses yang digunakan untuk menciptakan sesuatu yang berguna.

Teknologi Pembelajaran

Menurut AECT (2023), teknologi pembelajaran merupakan teori dan praktik dalam merancang, mengembangkan, menggunakan, mengelola dan mengevaluasi proses serta sumber daya untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan performa peserta didik. Defenisi ini menekankan bahwa teknologi pembelajaran tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga mencakup aspek keilmuan yang berkaitan dengan manusia, teknologi dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi Pembelajaran

Menurut Ariin (2012) serta Wulan dan Rusdiana (2014), evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan informasi melalui pengukuran dan penilaian, yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan mengenai perbaikan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik, serta dapat dilakukan dengan pendekatan konvensional maupun berbasis teknologi.

5. Evaluasi Pembelajaran Geografi

Evaluasi pembelajaran Geografi merupakan proses penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep geografi, seperti geosfer, ruang, lingkungan, serta keterkaitan manusia dengan ruang. Evaluasi ini menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dan spasial, serta penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam mengukur pencapaian belajar. Dalam penelitian ini, evaluasi pembelajaran Geografi mencakup penggunaan teknologi digital oleh guru untuk menilai pemahaman siswa secara menyeluruh, baik dari sisi teori maupun keterampilan geografis (Sari & Kurniawati, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**LANDASAN TEORITIS****A. Kajian Teori****1. Persepsi****a. Pengertian Persepsi**

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception*, yang berarti penglihatan, tanggapan, atau cara pandang seseorang terhadap suatu hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung terhadap sesuatu melalui indera. Persepsi merupakan proses ketika individu menangkap, mengolah dan memahami informasi dari lingkungannya melalui alat indera, yang kemudian membentuk pandangan atau penilaian tertentu. Menurut Sabarini (2021), persepsi adalah gambaran atau tanggapan seseorang yang terbentuk setelah menerima rangsangan melalui pancaindra. Persepsi sangat berkaitan dengan sikap, karena sikap merupakan hasil interpretasi seseorang terhadap suatu objek dan akan memengaruhi perilakunya. Dengan demikian, persepsi menjadi dasar dalam membentuk bagaimana seseorang bersikap dan bertindak terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Prof. Dr. Bimo Walgito dalam bukunya *Psikologi Social: Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera, yang kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteruskan oleh saraf ke otak untuk diolah. Setelah melalui pengolahan ini, barulah terbentuk persepsi. Oleh karena itu, persepsi tidak dapat dipisahkan dari penginderaan, karena penginderaan merupakan tahap awal dari proses persepsi. Stimulus yang diterima akan diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari makna dari apa yang diindera. Dengan kata lain, persepsi memberikan arti terhadap stimulus yang masuk.

Bimo Walgito menegaskan bahwa stimulus dalam persepsi bias berasal dari luar maupun dari dalam diri individu. Apabila objek yang dipersepsi adalah dirinya sendiri, maka hal ini disebut sebagai persepsi diri (*self-perception*).

Menurut Davidoff (1982), meskipun stimulus yang diterima sama, hasil persepsi setiap individu dapat berbeda karena adanya perbedaan pengalaman dan kemampuan berpikir. Dengan demikian, persepsi bersifat individual dan subjektif.

Dengan demikian, persepsi merupakan proses terpadu dalam diri individu yang dimulai dari penginderaan, yaitu penerimaan rangsangan melalui alat indera. Rangsangan ini kemudian diteruskan ke otak untuk diolah menjadi tanggapan atau pandangan terhadap suatu objek. Persepsi tidak hanya berasal dari stimulus luar, tetapi juga dapat berasal dari dalam diri individu, seperti dalam hal persepsi diri. Proses ini melibatkan interpretasi yang dipengaruhi oleh pengalaman, latar belakang dan kemampuan berpikir, sehingga hasil persepsi setiap orang dapat berbeda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun menerima rangsangan yang sama. Oleh karena itu, persepsi bersifat subjektif dan individual. Selain itu, persepsi juga memiliki kaitan erat dengan sikap, karena menjadi dasar dalam membentuk cara seseorang bersikap dan bertindak terhadap lingkungan disekitarnya.

b. Indikator-Indikator Persepsi

Menurut Walgito (2010: 102-104), Persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.
- 2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.
- 3) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada indikator pertama rangsangan atau objek diterima dan diserap oleh pancha indra yang menghasilkan gambaran dalam otak. Pada indikator kedua, gambaran dalam otak diinterpretasikan sehingga terbentuk pemahaman terhadap suatu objek. Pada indikator ketiga setelah terbentuk pemahaman dalam otak selanjutnya muncul penilaian dari individu tersebut.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi yang terjadi pada individu yang dipengaruhi oleh tanggapan terhadap stimulus yang diterima oleh pancha indra atau sudut pandang seorang individu pada sebuah objek. Menurut Walgito (2010:110) objek yang bisa dipersepsikan sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Menurut Walgito (2010:110) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah:

- 1) Faktor eksternal. Terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.
- 2) Faktor internal. Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selain hal tersebut yang penting bagi terbentuknya persepsi seseorang adalah informasi.

2. Persepsi Guru

a. Pengertian Persepsi Guru

Persepsi guru merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubungan antara individu dengan dunia luar. Proses pengamatan itu bisa terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan (Walgitto, 1993: 56).

Persepsi guru dapat berfungsi sebagai dasar dalam menentukan sikap professional dan perilaku pedagogis. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap profesinya cenderung menunjukkan komitmen yang tinggi di dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Sebaliknya, persepsi negatif dapat mempengaruhi rendahnya motivasi kerja dan resistensi terhadap inovasi pendidikan (Hoy & Miskel 2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Daryanto (2009), Guru profesional adalah guru yang mampu mendidik anak muridnya menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik. Seorang pendidik harus memiliki perilaku yang baik dan mampu menjadi tauladan yang patut diikuti oleh siswa. Keprofesionalitas seorang guru sangat penting bagi peserta didik, karena guru mempunyai tugas yang sangat berat dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk menjadi siswa yang pandai dan bermoral.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus selalu bersikap terbuka dan kritis untuk mengaktualisasi penguasaan isi bidang studi, pemahaman karakteristik peserta didik dan melakukan pelajaran yang mendidik. Dalam melaksanakan tugasnya, perlu dilandasi sifat ikhlas dan bertanggung jawab atas profesi yang menjadi pilihan, sehingga berpotensi untuk menumbuhkan kepribadian yang tangguh dan memiliki jati diri (Mulyasa, 2014:6).

Pengembangan profesional secara berkelanjutan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru melalui peningkatan kemampuan teknis serta pemahaman peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik (Loughran, 2010). Guru tidak hanya berperan dalam pencapaian akademik siswa, tetapi juga dalam pembentukan karakter. Pengembangan profesional dapat diwujudkan melalui berbagai program, seperti pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional maupun kegiatan kolektif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru di wilayah masing-masing. Diklat fungsional bertujuan untuk membantu guru mencapai standar kompetensi di atas rata-rata, guna meningkatkan kualitas profesional mereka.

b. Indikator-Indikator Persepsi Guru

Indikator persepsi guru merupakan proses persepsi yang terjadi pada guru sebagai individu professional dalam pembelajaran. Menurut Pajers (1992) dan Borg (2003), Persepsi guru dapat tercermin dalam keyakinan, pemahaman dan penilaian guru terhadap paraktik pembelajaran yang selanjutnya dapat mempengaruhi tindakan mengajarnya. Oleh karena itu, indikator persepsi guru dapat meliputi:

- 1) Pemaknaan guru terhadap peran dan praktik pembelajaran.
Indikator ini menunjukkan bagaimana guru dapat memaknai perannya sebagai pendidik serta memahami tujuan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Penilaian guru terhadap manfaat praktik pembelajaran. Indikator ini dapat menunjukkan pandangan guru mengenai manfaat dari metode, strategi atau inovasi pembelajaran di dalam mendukung hasil belajar peserta didik.
- 3) Sikap guru terhadap perubahan dan inovasi pembelajaran.
Indikator ini dapat menunjukkan kecenderungan guru di dalam menerima, menyesuaikan atau menolak pembaruan di dalam praktik pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pengaruh persepsi guru dalam pengambilan keputusan mengajar.

Indikator ini dapat menunjukkan bagaimana persepsi guru dapat mempengaruhi perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi pembelajaran.

- 5) Konsistensi persepsi guru dalam praktik professional. Indikator ini dapat menunjukkan kesesuaian diantara pandangan guru dan tindakan nyata dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru

Proses terbentuknya persepsi guru dapat terjadi melalui interaksi antara stimulus yang diterima guru dalam lingkungan pembelajaran dengan kondisi internal yang dimiliki oleh guru sebagai individu yang professional. Persepsi guru tidak muncul secara langsung, melainkan berkembang melalui pengalaman, interaksi sosial, serta pemaknaan terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan praktik pembelajaran. Persepsi ini dapat mempengaruhi cara guru dalam memahami, menilai dan merespons berbagai kebijakan maupun inovasi pendidikan. Menurut Bimo Walgito (2010), persepsi guru dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor eksternal. Faktor ini dapat meliputi kebijakan dan sistem pendidikan, lingkungan dan budaya sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, pelatihan professional dan karakteristik peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor internal. Faktor ini dapat meliputi pengalaman mengajar, pengetahuan dan kompetensi professional, keyakinan dan sikap professional, motivasi dan minat mengajar dan efikasi guru.

3. Teknologi Pembelajaran

a. Pengertian Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang kajian yang berasal dari perkembangan teknologi pendidikan, namun telah berevolusi menjadi disiplin ilmu yang lebih terfokus dan aplikatif terhadap proses belajar serta pembelajaran. Berdasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh *Association for Educational Communications and Technology* (AECT), teknologi pembelajaran merupakan teori dan praktik di dalam perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi terhadap proses dan sumber belajar. Definisi ini menegaskan bahwa teknologi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat keras ataupun media, tetapi juga mencakupi cara berpikir sistematis di dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif, efisien dan bermakna.

Menurut Retnanto (2021), teknologi pembelajaran tidak semata-mata sebagai alat bantu di dalam proses pengajaran, melainkan sebagai suatu pendekatan sistematis yang memanfaatkan prinsip-prinsip ilmiah dalam menciptakan solusi belajar yang optimal. Retnanto menjelaskan bahwa teknologi pembelajaran dapat melibatkan integrasi diantara teori,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model desain instruksional, metode, media, serta proses manajerial di dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, teknologi pembelajaran tidak hanya berfokus kepada “alat” yang digunakan, tetapi juga pada “proses” bagaimana belajar dirancang dan dilaksanakan dengan cermat agar terciptanya proses pembelajaran yang signifikan dan berkelanjutan.

Secara historis, istilah teknologi pembelajaran muncul sebagai bagian dari konsep yang lebih luas, yaitu teknologi pendidikan. Namun, seiring perkembangan waktu, para ahli lebih cenderung menggunakan istilah “teknologi pembelajaran” karena dianggap lebih representatif dalam mencakup berbagai konteks, baik dalam lingkungan formal, informal maupun dalam kerangka penbelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Istilah tersebut menekankan pada pentingnya interaksi antara peserta didik, materi dan media pembelajaran dalam suatu lingkungan yang belajar yang dirancang secara sengaja. Karakteristik utama teknologi pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran yang terukur dan jelas.
- 2) Menggunakan pendekatan sistemik dan sistematis.
- 3) Berlandaskan pada hasil penelitian dan prinsip ilmiah.
- 4) Memanfaatkan berbagai sumber daya pembelajaran, baik manusia, bahan, maupun teknologi.
- 5) Memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, teknologi pembelajaran juga bersifat multidisipliner karena mengintegrasikan unsur pedagogik, psikologi, desain komunikasi visual, teknologi informasi, serta manajemen pendidikan.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, peran teknologi pembelajaran menjadi semakin strategis. Teknologi tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan interaksi, kolaborasi, personalisasi dan aksesibilitas pembelajaran. Melalui penerapan teknologi pembelajaran, proses belajar dapat berlangsung tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, mendukung pembelajaran mandiri, serta dapat menumbuhkan budaya belajar yang berpusat pada peserta didik. Dengan dukungan teknologi, penerapan pembelajaran dapat berlangsung melalui kombinasi metode sinkron dan asinkron, tatap muka dan daring, formal dan informal. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teknologi pembelajaran menjadi kunci penting bagi guru, siswa, dan semua pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan.

b. Indikator Teknologi Pembelajaran

Penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya dapat ditandai dari penggunaan perangkat digital ataupun media berbasis teknologi saja, tetapi juga tercermin dari perubahan pendekatan, metode dan pola interaksi dalam proses belajar-mengajar. Integrasi teknologi di dalam konteks pendidikan dapat menunjukkan adanya transformasi yang mendasar, yaitu adanya perubahan paradigma pembelajaran dari metode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional menuju pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, serta berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.

Selain itu, penerapan teknologi di dalam pembelajaran juga dapat menunjukkan sejauh mana sebuah satuan pendidikan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat. Penggunaan teknologi tidak hanya bersifat instrumental saja, tetapi juga strategis di dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang efektif serta relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Terdapat beberapa indikator penting yang menunjukkan sejauh mana teknologi telah diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Indikator-indikator ini dapat menunjukkan penerapan yang bersifat teknis, pedagogis, maupun strategis. Adapun indikator penerapan teknologi pembelajaran antara lain:

1) Penggunaan Media Digital dan Multimedia Interaktif

Pemanfaatan video pembelajaran, animasi, simulasi, hingga teknologi *augmented reality* dalam penyampaian materi ajar menunjukkan tingkat integrasi teknologi yang tinggi. Media ini membantu untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pemanfaatan Platform Pembelajaran Daring

Meskipun pembelajaran saat ini tidak lagi sepenuhnya dilakukan secara daring, penggunaan *Learning Management System* (LMS) seperti Google Classroom, Edmodo dan platform sejenisnya tetap dapat menjadi bagian penting dalam praktik pembelajaran modern. Platform ini dimanfaatkan oleh guru untuk mengelola materi ajar, membagikan penugasan, mengadakan kuis, serta memfasilitasi diskusi secara daring. LMS juga mendukung pembelajaran asinkron yang memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja, sebagai pelengkap kegiatan tatap muka di kelas.

3) Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme

Dalam pendekatan ini, peserta didik berperan sebagai subjek utama yang aktif membangun pemahamannya melalui proses eksplorasi, diskusi, kolaborasi dan refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran tanpa menjadi satu-satunya sumber pengetahuan. Pemanfaatan teknologi dalam konteks ini mendukung terwujudnya pembelajaran media kolaboratif, simulasi, atau alat reflektif digital.

4) Integrasi Teknologi Dalam Strategi Pembelajaran Inovatif

Teknologi tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi komponen utama dalam penerapan model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran seperti *Project-Based Learning*, *Research-Based Learning* dan pendekatan STEM. Model-model ini umumnya membutuhkan dukungan teknologi untuk mendesain proyek, menganalisis data, serta menyampaikan hasil pembelajaran secara kreatif.

5) Kesiapan Guru dalam Merancang dan Mengevaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi

Kesiapan guru dapat menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana teknologi terintegrasi dalam sistem pembelajaran. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi sejak tahap perencanaan hingga evaluasi menunjukkan adanya penerapan yang menyeluruh. Kompetensi ini dapat mencakup kemampuan di dalam memilih media yang relevan, menggunakan aplikasi penilaian digital, serta dapat melakukan kegiatan refleksi pembelajaran berbasis data.

Keberhasilan penerapan teknologi pembelajaran dapat ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses belajar dengan memanfaatkan teknologi secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Penelitian (*Research-Based Learning*) dan integrasi pendekatan STEM (*Science, Technology, Engineering and Mathematics*) yang semuanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turut memperkuat peran teknologi sebagai instrumen utama dalam mewujudkan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era digital.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran tidak terbentuk begitu saja dalam praktik pendidikan, melainkan hasil dari proses yang dipengaruhi oleh berbagai dinamika internal dan eksternal yang berkembang secara simultan. Perkembangan ini hadir dari kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui penerapan prinsip-prinsip ilmiah, inovasi teknologi, serta terhadap perubahan social dan budaya yang terjadi di masyarakat.

Secara konseptual, teknologi pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai alat bantu di dalam menyampaikan materi ajar, tetapi juga sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan teori, praktik, serta pendekatan pedagogis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam pendidikan modern, penerapan teknologi berfungsi untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif dan kontekstual sesuai dengan tuntutan zaman. Terdapat beberapa faktor utama yang mendorong urgensi penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu:

1) Perubahan Paradigma Pembelajaran.

Paradigm pembelajaran mengalami perubahan dari sistem yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju sistem yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorientasi pada keaktifan siswa (*student-centered*). Perubahan ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2) Perkembangan Pesat Teknologi Digital

Kemajuan perangkat seperti internet, komputer, aplikasi pembelajaran dan multimedia memungkinkan proses belajar dapat dilakukan secara fleksibel, luas dan tidak lagi terbatas oleh ruang maupun waktu.

3) Tuntutan Keterampilan Abad Ke-21

Dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya menguasai pengetahuan konseptual, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, serta literasi digital. Oleh karena itu, teknologi menjadi sarana penting untuk mendukung pembelajaran yang relevan dengan tuntutan dan tantangan abad ke-21.

4) Dampak Globalisasi dan Peristiwa Pandemi

Perubahan sosial dan global, termasuk pandemi COVID-19 yang terjadi beberapa tahun lalu, telah mempercepat transformasi pembelajaran dari sistem tatap muka menuju pembelajaran berbasis daring dan *hybrid*. Meskipun pandemi telah berlalu, dampaknya terhadap kebiasaan belajar masih terasa hingga saat ini. Peristiwa tersebut mendorong kesiapan guru dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam mengadopsi teknologi, serta memperkuat pentingnya pemerataan akses pendidikan berbasis teknologi, terutama bagi peserta didik di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

4. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, karena berperan dalam menilai keberhasilan proses belajar-mengajar serta menjadi dasar pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi tidak sekadar diartikan sebagai proses pemberian nilai akhir kepada peserta didik, melainkan suatu proses yang bersifat sistematis, terencana dan berkesinambungan yang mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi informasi. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan kualitas hasil belajar siswa dan menilai efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut Zainal Arifin (2012), evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu yang berkaitan dalam kegiatan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan peserta didik, proses belajar, maupun hasil pembelajarannya. Evaluasi mencakup seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi dan bertujuan tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Sementara itu, Elis Ratna Wulan dan Rusdiana (2014) menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan objektif untuk menilai keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Evaluasi berbeda dari pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*assessment*). Pengukuran adalah proses memberikan angka pada hasil belajar siswa (kuantitatif), sedangkan penilaian adalah kegiatan menafsirkan hasil pengukuran untuk memberi makna. Evaluasi mencakup kedua hal tersebut serta melibatkan pertimbangan nilai (*value judgement*) dalam pengambilan keputusan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi bersifat lebih luas dan mendalam.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan untuk mendorong perbaikan proses pembelajaran yang lebih reflektif, fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan peran penting *assessment formatif*, yakni evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memberikan umpan balik yang membangun. Melalui *assessment formatif* ini, guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sejak dini serta dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar menjadi lebih efektif.

Selain itu, kurikulum ini juga menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif di dalam proses evaluasi melalui kegiatan refleksi diri (*self-assessment*) dan keterlibatan langsung dalam menilai perkembangan potensinya. Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka juga melibatkan peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dan satuan pendidikan secara lebih luas guna untuk memastikan keberlanjutan yang lebih bermakna. Evaluasi juga diarahkan untuk mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui assesmen yang menilai aspek karakter, keterampilan, serta kompetensi lintas disiplin.

Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berperan sebagai alat kendali mutu pendidikan, alat refleksi guru, alat diagnostik siswa, dan sarana pengembangan kurikulum. Dalam era Kurikulum Merdeka, pendekatan evaluasi lebih berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara holistik, bukan hanya sekadar pencapaian angka akademik.

b. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran memiliki berbagai fungsi penting dalam kegiatan pendidikan. Berdasarkan Zainal Arifin (2012) dan Elis Ratna Wulan & Rusdiana (2014), fungsi utama evaluasi pembelajaran meliputi:

1) Fungsi Diagnostik

Berfungsi untuk mengidentifikasi kelemahan, hambatan, atau kebutuhan khusus peserta didik sebelum dan selama proses pembelajaran berlangsung. Fungsi ini dapat membantu guru untuk memahami kondisi awal peserta didik sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan.

2) Fungsi Formatif

Berfungsi untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran agar guru dapat memperbaiki metode, media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun pendekatan pembelajaran secara langsung. Fungsi ini dapat memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh.

3) Fungsi Sumatif

Berfungsi untuk menilai hasil akhir dari pembelajaran, seperti pada akhir bab, semester, atau tahun ajaran. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai pelaporan hasil belajar, penentuan kelulusan atau pencapaian kompetensi tertentu.

4) Fungsi Selektif

Berfungsi untuk menyeleksi siswa dalam jenjang pendidikan tertentu, program khusus atau dalam kegiatan akademik yang memerlukan kriteria tertentu.

5) Fungsi Penempatan (*Placement*)

Befungsi untuk menentukan posisi atau kelompok belajar siswa berdasarkan kemampuan awal mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan juga karakteristik siswa.

6) Fungsi Motivasi

Berfungsi untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan memberikan penghargaan terhadap usaha, proses dan pencapaian peserta didik. Evaluasi yang dilaksanakan secara adil dan konstruktif dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta dorongan untuk terus belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan evaluasi pembelajaran menurut kedua sumber tersebut adalah:

- 1) Mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.
- 2) Memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan belajar peserta didik.
- 3) Menyediakan dasar objektif bagi pengambilan keputusan pendidikan.
- 4) Memberikan informasi untuk penyusunan program remedial atau pengayaan.
- 5) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

c. Indikator Evaluasi Pembelajaran

Indikator evaluasi merupakan tanda atau ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Beberapa indikator yang umum digunakan dalam evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Ketercapaian tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil evaluasi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Evaluasi yang baik dapat mengukur sejauh mana kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sudah ditetapkan di dalam tujuan pembelajaran telah tercapai secara optimal.
- 2) Peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat terlihat dari adanya kemajuan hasil belajar peserta didik secara individual

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun klasikal. Kemajuan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan hasil evaluasi dari waktu ke waktu yang dapat menunjukkan adanya perkembangan pemahaman, penguasaan materi serta kemampuan berpikir peserta didik.

- 3) Umpulan balik yang konstruktif. Evaluasi pembelajaran dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan peserta didik. Informasi yang dapat digunakan guru untuk memperbaiki strategi, media dan metode pembelajaran, serta dapat membantu peserta didik untuk dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka di dalam proses pembelajaran.
- 4) Kesesuaian teknik evaluasi. Kesesuaian teknik evaluasi dapat menunjukkan bahwa metode dan alat evaluasi yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, serta karakteristik peserta didik. Penggunaan teknik evaluasi yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan objektif.
- 5) Keberlanjutan evaluasi. Keberlanjutan evaluasi dapat menunjukkan bahwa proses penilaian dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terencana, serta tidak hanya terbatas pada akhir pembelajaran. Evaluasi berkelanjutan dapat memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara konsisten dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Menurut Rahmah (2019), evaluasi pembelajaran geografi dilakukan dengan berpegang pada prinsip-prinsip yang memastikan hasil evaluasi dapat dipercaya, adil, dan bermakna dalam proses pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut mencakup kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, kooperatif, serta kependidikan sehingga evaluasi tidak hanya sekadar pengukuran hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian integral dari pengembangan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan geografi secara keseluruhan. Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Kontinuitas

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran, tidak hanya pada akhir materi atau semester. Prinsip ini bertujuan agar hasil evaluasi lebih representatif dan akurat dalam menggambarkan perkembangan peserta didik. Dengan evaluasi yang berkesinambungan, guru dapat segera mengetahui kesulitan belajar siswa, memberikan umpan balik tepat waktu, dan menyesuaikan strategi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan adaptif.

2) Komprehensif

Evaluasi harus mencakup seluruh aspek kemampuan peserta didik, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan karakteristik pembelajaran geografi. Aspek kognitif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai pemahaman konsep dan fakta geografis, aspek afektif menilai sikap dan kepedulian terhadap lingkungan, sedangkan aspek psikomotorik menilai keterampilan seperti membaca peta, melakukan pengamatan lapangan, dan menggunakan alat geospasial. Pendekatan komprehensif ini memastikan evaluasi memberikan gambaran menyeluruh mengenai kompetensi peserta didik.

3) Adil dan Objektif

Evaluasi harus dilaksanakan secara adil, tanpa diskriminasi atau subjektivitas. Guru perlu menggunakan instrumen yang valid dan kriteria penilaian yang jelas, sehingga setiap peserta didik dinilai berdasarkan kemampuan yang sebenarnya. Evaluasi yang adil dan objektif tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa secara akurat, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka.

4) Kooperatif

Proses evaluasi sebaiknya melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, peserta didik, dan pemangku kepentingan lain, sehingga evaluasi menjadi lebih transparan, diterima secara luas, dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bersama. Keterlibatan siswa dalam proses evaluasi juga mendorong tanggung jawab belajar dan partisipasi aktif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kependidikan

Evaluasi diarahkan untuk membantu guru dan siswa mengenali kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, merancang strategi perbaikan, serta mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik secara optimal. Dengan prinsip ini, evaluasi menjadi bagian integral dari proses belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Keberhasilan pelaksanaan evaluasi tidak hanya ditentukan oleh instrument ataupun metode yang digunakan, tetapi juga oleh kondisi internal maupun eksternal yang menyertai proses pembelajaran. Setiap faktor dapat memiliki peran yang signifikan di dalam menentukan validitas, reliabilitas dan efektivitas hasil pembelajaran yang diperoleh.

Menurut Arifin (2012), keberhasilan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi, seperti peran guru, karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, materi dan kurikulum, serta sarana dan kondisi lingkungan belajar yang mendukung proses evaluasi secara efektif. Faktor utama evaluasi pembelajaran dapat meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor Guru

Faktor ini merupakan salah satu penentu utama di dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran. Kemampuan guru dalam merancang instrumen evaluasi, memilih metode yang sesuai serta melakukan interpretasi hasil evaluasi secara objektif sangat mempengaruhi kualitas informasi yang diperoleh dari proses evaluasi. Kompetensi professional guru di dalam evaluasi pembelajaran akan menentukan ketepatan nilai terhadap capaian belajar peserta didik.

2) Faktor Peserta Didik

Karakteristik siswa seperti motivasi, kesiapan belajar, kemampuan kognitif, serta kondisi emosional, berpengaruh terhadap cara peserta didik di dalam memahami materi dan mengerjakan evaluasi. Perbedaan karakteristik tersebut dapat menyebabkan variasi hasil evaluasi antar peserta didik.

3) Faktor Tujuan Pembelajaran

Evaluasi yang baik harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas, spesifik dan terukur. Kejelasan tujuan pembelajaran dapat memungkinkan guru untuk menentukan indikator, teknik dan instrument evaluasi yang tepat sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan capaian pembelajaran yang akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Faktor Materi dan Kurikulum

Kompleksitas materi, kedalaman pembahasan, serta pendekatan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi peserta didik dapat mempengaruhi bentuk evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, guru perlu untuk menyesuaikan evaluasi dengan karakteristik materi dan tuntutan kutikulum yang berlaku.

5) Faktor Sarana dan Lingkungan Belajar

Ketersediaan alat, media dan kondisi lingkungan belajar yang mendukung dapat mempengaruhi kelancaran proses evaluasi. Lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat berpotensi menghambat pelaksanaan evaluasi dan mempengaruhi hasil yang diperoleh peserta didik.

5. Evaluasi Pembelajaran Geografi**a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Geografi**

Evaluasi pembelajaran geografi merupakan suatu proses sistematis, terencana, dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran geografi baik dari sisi hasil belajar peserta didik, metode pengajaran, media yang digunakan, hingga kompetensi guru dalam menyampaikan materi (Arifin, 2012; Wulan & Rusdiana, 2015). Evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir proses pembelajaran, melainkan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung guna memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pencapaian tujuan pembelajaran (Sudjana, 2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi dalam pembelajaran geografi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, evaluasi mengukur pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis seperti interaksi manusia dan lingkungan, keruangan, serta fenomena geosfer. Pada aspek afektif, evaluasi menilai sikap siswa terhadap isu-isu geografis, seperti kesadaran terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, evaluasi dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam membaca peta, menggunakan alat geospasial, atau melakukan pengamatan geografis lapangan (Suharyono & Amien, 2019; Sumaatmadja, 2018).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, evaluasi pembelajaran geografi diarahkan untuk menggambarkan proses pencapaian kompetensi secara utuh dan menyeluruh. Evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga menekankan proses, karakter, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap fenomena geografi (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk melaksanakan evaluasi yang bersifat formatif, diferensiatif dan reflektif. Evaluasi difokuskan pada pemberian umpan balik berkualitas yang membantu peserta didik berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

Pendekatan evaluasi dalam Kurikulum Merdeka juga mencakup asesmen diagnostik yang dilakukan di awal pembelajaran untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kesiapan dan kebutuhan belajar siswa, serta asesmen sumatif yang berfungsi sebagai alat refleksi dan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara kontekstual, disesuaikan dengan karakteristik materi geografi, kondisi lingkungan, dan kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2022; Mulyasa, 2021). Dengan demikian, evaluasi dalam pembelajaran geografi menjadi bagian integral dari proses belajar yang mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan mendorong terbentuknya warga negara yang berpikir kritis, peduli lingkungan, dan berperilaku bertanggung jawab.

Dalam keseluruhan prosesnya, evaluasi pembelajaran geografi membantu menciptakan proses belajar yang bermakna, adil, dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal fakta geografis, tetapi juga mampu memahami, menganalisis, serta menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan nyata dan konteks lokal di sekitarnya (Sumaatmadja, 2018).

Evaluasi dalam pembelajaran geografi mencakup aktivitas penilaian, pengukuran, dan pemberian tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mereka terhadap materi geografi. Evaluasi juga mencerminkan proses pengumpulan data yang berlandaskan pada kriteria dan indikator tertentu yang telah disusun sebelumnya, baik untuk aspek kognitif (pengetahuan konsep), afektif (sikap terhadap fenomena geosfer), maupun psikomotorik (keterampilan menggunakan peta atau alat geospasial). Secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseptual, evaluasi lebih luas daripada pengukuran dan penilaian. Evaluasi meliputi pemberian nilai terhadap suatu hasil pembelajaran berdasarkan data dari hasil pengukuran dan penilaian. Dalam konteks pendidikan geografi, evaluasi sangat penting karena membantu menciptakan pembelajaran yang objektif, adil, dan bermakna. Pembelajaran geografi yang dievaluasi dengan baik memungkinkan peserta didik tidak hanya mengetahui fakta-fakta geografis, tetapi juga memahami hubungan spasial dan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan.

b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Geografi

Tujuan evaluasi dalam pembelajaran geografi merupakan upaya untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran, baik dari sisi peserta didik maupun strategi yang digunakan guru. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, menetapkan tindak lanjut, dan meningkatkan mutu hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran geografi perlu dirancang berdasarkan standar instrumen evaluasi yang valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran geografi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan pembelajaran. (Amalia & Nursa'ban, 2023).

Tujuan evaluasi pembelajaran geografi dapat meliputi:

- 1) Menghimpun data tentang perkembangan dan kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran geografi dalam waktu tertentu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengetahui efektivitas metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran geografi.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
- 4) Mencari faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan siswa dalam memahami materi geografi.
- 5) Memberikan umpan balik kepada guru dan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran.
- 6) Menilai ketercapaian kompetensi dasar yang dirumuskan dalam kurikulum geografi.
- 7) Menyediakan dasar pengambilan keputusan terkait program pengajaran selanjutnya.

c. Manfaat Evaluasi Pembelajaran Geografi

Evaluasi pembelajaran geografi dapat memiliki peranan yang strategis di dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai pencapaian kompetensi peserta didik serta efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tidak hanya bermanfaat untuk peserta didik sebagai bahan refleksi belajar, tetapi juga bagi guru dan pihak sekolah sebagai bahan dasar pengambilan keputusan di dalam meningkatkan kualitas belajar geografi (Amalia & Nursa'ban, 2023). Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar geografi memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bagi siswa:

- a) Mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran geografi.
- b) Memberikan gambaran mengenai aspek yang telah dikuasai dan yang masih perlu ditingkatkan.
- c) Meningkatkan kesadaran belajar melalui refleksi terhadap hasil evaluasi.

2) Bagi guru:

- a) Mengetahui siswa yang sudah atau belum menguasai materi.
- b) Mengevaluasi efektivitas metode dan media yang digunakan.
- c) Mengembangkan rencana tindak lanjut pembelajaran seperti remedial atau pengayaan.
- d) Merancang evaluasi yang lebih baik di masa mendatang berdasarkan hasil sebelumnya.

3) Bagi sekolah:

- a) Mengetahui kondisi dan kualitas pembelajaran yang berlangsung.
- b) Menyediakan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan kurikulum dan kebijakan pendidikan.
- c) Mengembangkan program peningkatan mutu pendidikan geografi secara menyeluruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Evaluasi Pembelajaran Geografi

Menurut Amalia dan Nursa'ban (2023), evaluasi pembelajaran geografi memiliki peranan yang strategis dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk menilai ketercapaian kompetensi geografis peserta didik serta efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi dalam pembelajaran geografi tidak hanya menilai penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan spasial, sikap kepedulian lingkungan, serta kemampuan peserta didik dalam menganalisis fenomena geosfer. Fungsi evaluasi pembelajaran geografi adalah sebagai berikut:

- 1) Menilai Penguasaan Konsep Geografi dan Fenomena Geosfer

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami konsep-konsep geografi, seperti interaksi manusia dan lingkungan, keruangan, wilayah, serta dinamika fenomena geosfer. Fungsi ini membantu guru memastikan bahwa pemahaman siswa tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga konseptual dan kontekstual.

- 2) Mengukur Keterampilan Spasial dan Geografis Peserta Didik

Evaluasi pembelajaran geografi berfungsi untuk menilai kemampuan siswa dalam membaca, menafsirkan, dan menganalisis peta, citra, grafik, serta data geospasial. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk mengukur keterampilan observasi lapangan dan penggunaan alat bantu geografis sesuai dengan karakteristik materi geografi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan dan Kesadaran Spasial

Fungsi evaluasi dalam pembelajaran geografi tidak hanya menilai aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap peserta didik terhadap lingkungan dan ruang hidupnya. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui perkembangan sikap tanggung jawab, kepedulian lingkungan, serta kesadaran terhadap permasalahan geografis di tingkat lokal maupun global.

4) Memberikan Umpan Balik terhadap Proses Pembelajaran Geografi

Evaluasi berfungsi sebagai sarana umpan balik bagi guru dan peserta didik dalam memperbaiki proses pembelajaran geografi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyesuaikan metode, media, serta pendekatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik materi geografi dan kebutuhan peserta didik.

5) Menjadi Dasar Pengambilan Keputusan dalam Pembelajaran Geografi

Evaluasi pembelajaran geografi berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran, seperti pelaksanaan program remedial, pengayaan, maupun pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Fungsi ini membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran geografi secara berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Geografi

Evaluasi dalam mata pelajaran geografi harus dilandasi oleh prinsip-prinsip yang mencerminkan karakteristik dan tujuan pendidikan geografi itu sendiri, terutama dalam konteks pembelajaran abad 21 yang menekankan keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan spasial, dan penerapan konsep dalam fenomena nyata (Suhendro et al., 2020). Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran geografi tersebut di antaranya:

1) Berbasis Keterampilan Geografi (HOTS dan Geospasial)

Evaluasi harus dirancang untuk mengukur kemampuan peserta didik tidak hanya dalam pengetahuan konseptual, tetapi juga dakan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*), menganalisis informasi spasial dan menerapkan konsep geografi di kehidupan nyata.

2) Autentik dan Kontekstual

Evaluasi pembelajaran geografi perlu bersifat autentik, yaitu berbasis pada situasi dan konteks nyata, sehingga peserta didik diuji kemampuan berpikir serta keterampilannya dalam memecahkan permasalahan geosfer dengan menggunakan data riil.

3) Terintegrasi dalam Proses Pembelajaran

Evaluasi harus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran geografi, mengikuti alur kegiatan belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar sehingga data evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran.

4) Berbasis Standar Kompetensi

Evaluasi dirancang sesuai dengan standar kompetensi geografi yang diatur dalam kurikulum, termasuk keterampilan spasial dan sikap terhadap lingkungan, sehingga hasil evaluasi mencerminkan pencapaian kompetensi yang komprehensif.

5) Transparan dan Akuntabel

Prosedur evaluasi, kriteria penilaian, dan umpan balik harus jelas dan transparan bagi peserta didik serta pemangku kepentingan pendidikan, sehingga hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Penelitian Relevan

Sumber yang menjadi acuan penulisan di dalam melakukan penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Penelitian Relevan II.I

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Mutmainnah Khaerunnisa (2024)	<i>Analisis Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas.</i>	Menganalisis persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah.	Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 10 guru dari berbagai jenjang (SD, SMP, SMA) yang menggunakan media pembelajaran berbasis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi karena dianggap interaktif, efektif, memudahkan pengajaran, dan meningkatkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		teknologi. Analisis data dilakukan secara tematik.	n motivasi serta pengalaman belajar siswa. Namun, guru masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur, koneksi internet yang tidak stabil, masalah teknis, serta kurangnya pelatihan dan keterampilan teknologi. Dukungan sekolah dinilai cukup pada penyediaan perangkat, tetapi pelatihan berkelanjutan masih kurang.
--	--	--	---

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© UIN SUSKA RIAU</p>	<p>Mutmainnah , Sitti Nurhasanah, dan Khaerunnisa (2024)</p>	<p><i>Teachers' Perceptions of the Use of Digital Technology in Learning</i></p>	<p><i>This study aims to explore teachers' perceptions of the use of digital technology in the learning process and to identify the benefits and challenges experienced by teachers in its implementation.</i></p>	<p><i>The study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving teachers who had implemented digital technology in classroom learning. Data analysis followed the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.</i></p>	<p><i>The findings indicate that teachers generally have positive perceptions of digital technology use in learning. Digital technology is perceived to enhance learning effectiveness, increase students' interest and engagement, and assist teachers in delivering learning materials. However, several challenges were identified, including</i></p>

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska RIAU				limited facilities, unstable internet access, and varying levels of teachers' digital competence.
Cennet Şanlı, Adem Sezer, & Adnan Pinar (2016)	<i>Perceptions of Geography Teachers to Integrating Technology to Teaching and their Practices</i>	<i>The study aims to reveal geography teachers' perceptions of technology integration in geography teaching and to examine their classroom practices related to technology use and integration. It also seeks to clarify the distinction between using technology and integrating technology in</i>	<i>This study employed a qualitative research design using semi-structured interviews. The participants consisted of 22 geography teachers working in five different types of schools in Nevşehir, Turkey, during the 2015–2016 academic</i>	<i>The findings indicate that most geography teachers have limited knowledge of technology integration. The majority of teachers mainly implement Type I practices, which involve using technology as a visual aid for information transfer (e.g.,</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>geography education. year. Data were analyzed using descriptive analysis, adopting the Technology Integration Types (Type I and Type II) framework proposed by Maddux and Johnson (2006).</i></p>	<p><i>smart boards, PowerPoint presentations, digital maps). Only a small number of teachers demonstrated Type II practices, where students actively engage in learning through technology-supported activities such as model construction and data-based tasks. Overall, the study concludes that technology use in</i></p>
--	--	---	--



Dari beberapa jurnal yang relevan diatas yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah:

1. Fokus kajian penelitian ini diarahkan secara spesifik pada persepsi guru Geografi terhadap penggunaan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran secara umum, tanpa menyoroti aspek evaluasi pembelajaran.
2. Penelitian ini tidak hanya mengkaji persepsi guru, tetapi juga menelaah strategi serta praktik guru Geografi dalam mengintegrasikan teknologi pada evaluasi pembelajaran, termasuk jenis teknologi yang digunakan, bentuk evaluasi yang diterapkan, serta tujuan penggunaan teknologi dalam menilai hasil belajar siswa.

geography teaching is prevalent, but true integration of technology remains insufficient, with students largely positioned as passive learners.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi guru terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, seperti pengalaman mengajar, tingkat literasi digital, pelatihan teknologi yang pernah diikuti, serta dukungan sarana dan kebijakan dari pihak sekolah, yang belum dikaji secara mendalam dalam penelitian-penelitian sebelumnya.
4. Penelitian ini secara khusus menganalisis kendala dan hambatan yang dihadapi guru Geografi dalam penerapan teknologi pada evaluasi pembelajaran, meliputi keterbatasan perangkat, akses internet, kesiapan peserta didik, serta kemampuan guru dalam merancang evaluasi berbasis teknologi, bukan hanya kendala penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara umum.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Geografi, teknologi tidak hanya berperan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan teknologi memungkinkan proses evaluasi menjadi lebih interaktif, efisien, dan kontekstual. Melalui platform digital seperti Quizizz, Kahoot!, Google Form, dan berbagai aplikasi lainnya, guru dapat melaksanakan evaluasi yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang menjadi karakteristik evaluasi pembelajaran Geografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Beberapa guru masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman terhadap teknologi, minimnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya dukungan institusional. Dalam hal ini, persepsi guru menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam proses evaluasi. Persepsi guru terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Secara teoritis, persepsi guru terbentuk melalui tiga tahapan utama, yaitu penyerapan terhadap stimulus atau rangsangan teknologi melalui pancaindra, pemahaman atau interpretasi terhadap manfaat dan fungsi teknologi dalam konteks pembelajaran dan penilaian subjektif terhadap efektivitas dan relevansi teknologi dalam mendukung evaluasi pembelajaran. Ketiga tahap ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengalaman, sikap, motivasi, dan minat guru, serta faktor eksternal seperti pelatihan, ketersediaan fasilitas, dukungan dari sekolah, dan budaya kerja.

Dalam Kurikulum Merdeka, evaluasi pembelajaran diarahkan pada asesmen formatif dan kontekstual yang mendukung penguatan karakter serta pengembangan kompetensi holistik peserta didik melalui Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan evaluasi berbasis teknologi sangat bergantung pada bagaimana guru memaknai dan merespons keberadaan teknologi tersebut. Ketika persepsi guru terhadap teknologi bersifat positif dan ditunjang oleh dukungan lingkungan yang memadai, maka proses evaluasi pembelajaran



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

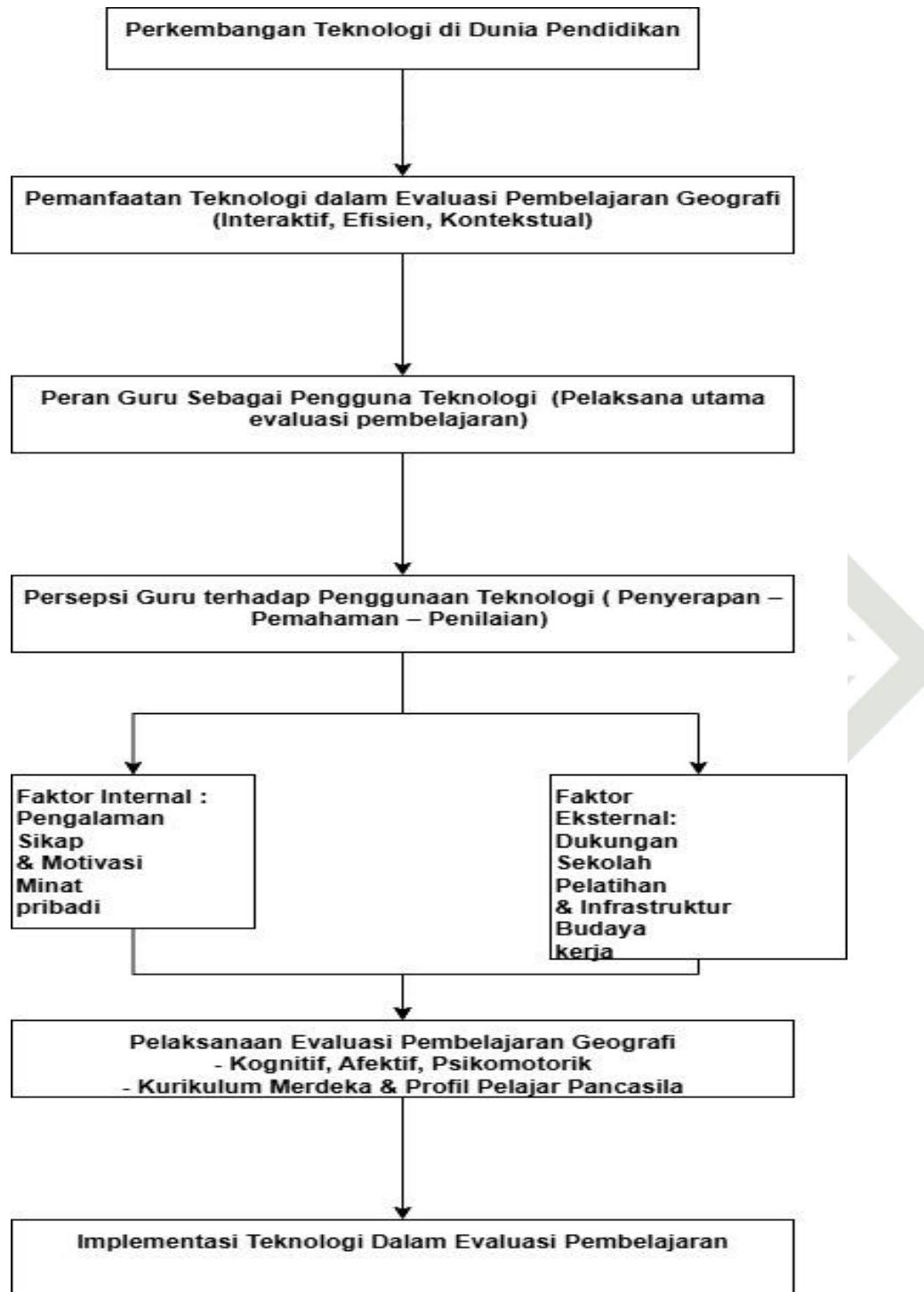
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II. I : Kerangka Penelitian Persepsi Guru Geografi Terhadap Penggunaan Teknologi Dalam Evaluasi Pembelajaran Geografi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu melihat analisis persepsi guru geografi dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran di SMAN 1 Bagan Sinembah maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Ditinjau dari segi sifat dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini maka penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena social secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini berfokus pada makna, pemahaman dan interpretasi terhadap gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai persepsi guru geografi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMAN 1 Bagan Sinembah. Aspek yang dideskripsi meliputi bagaimana guru memahami, menanggapi dan menilai teknologi dalam proses belajar mengajar, termasuk bentuk teknologi yang digunakan, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persepsi mereka, serta berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi teknologi ke dalam pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat dampak dari persepsi guru terhadap keberhasilan implementasi teknologi, sehingga dapat memberikan gambaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utuh mengenai kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

B. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian atau orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Setiap subjek yang diwawancara adalah orang yang bisa mewakili setiap data yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau *judgmental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang dimana peneliti secara sengaja memilih informan yang dianggap paling memahami permasalahan yang akan diteliti. Pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dengan focus pada penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu, seperti ciri-ciri atau karakteristik populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena adanya berbagai keterbatasan, seperti waktu, tenaga dan biaya, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel secara acak atau dalam jumlah besar.

Dalam pemilihan informan, juga harus memperhatikan beberapa faktor kemudahan akses dan kesiapan informan dalam memberikan data. Ada beberapa syarat yang menjadi dasar dalam pemilihan sampel, antara lain:

1. Informan memiliki karakteristik yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan merupakan subjek kunci (key subject) yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti.

Karakteristik utama dari populasi ditentukan melalui studi pendahuluan secara cermat.

Dalam penelitian ini, informan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu informan kunci dan informan tambahan.

1. Informan kunci

- a. Guru geografi yang aktif mengajar di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

2. Informan tambahan

- a. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

- b. Teknisi TIK di sekolah.

- c. Siswa/I SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak ditentukan secara mutlak, tetapi didasarkan pada prinsip ketercukupan data atau data saturation., yaitu kondisi ketika data yang diperoleh sudah tidak dapat memberikan informasi baru.

Untuk siswa sebagai informan tambahan dalam penelitian ini, jumlah idealnya berkisar 10-15 orang yang dipilih secara *purposive*, yaitu berdasarkan pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran geografi yang melibatkan teknologi.

Menurut Creswell (2016), jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif biasanya antara 5 hingga 25 orang, hal tersebut bergantung pada sejauh mana rincian informasi yang ingin diperoleh. Hal ini diperkuat oleh pendapat Miles dan Huberman (1994) yang menyatakan bahwa dalam lingkungan homogen, jumlah informan kecil sudah mencukupi karena tidak banyak variasi informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan. Sementara itu, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa jumlah informan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh kebutuhan data dan tingkat keterwakilan informasinya, bukan berdasarkan proporsi statistik. Oleh karena itu, pemilihan sekitar 5 siswa yang berasal dari kelas yang berbeda dianggap dapat memadai untuk memperoleh gambaran yang representatif dan mendalam mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran geografi.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan sejumlah keterangan atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun jenis data yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berasal dari informan yang dikumpulkan melalui wawancara menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya.

Sumber Data

Sumber data kualitatif diperoleh langsung dari informan yang merupakan keseluruhan subjek penelitian, yaitu seluruh guru geografi SMAN 1 Bagan Sinembah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini adalah dengan wawancara (interview). Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan



E. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Wawancara bebas

Bertujuan untuk memperoleh keterangan yang bersifat informal atau tidak resmi yang biasanya terwujud dalam pembicaraan-pembicaraan yang diberikan diarahkan pada data yang diinginkan.

Wawancara terstruktur

Bertujuan memperoleh keterangan khusus yang berkaitan dengan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk instrumen penelitian yaitu berupa pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan bertujuan mendukung data yang diperoleh yang dilampirkan sesuai dengan data dan persoalan penelitian.

Reduksi Data

Reduksi data merupakan adalah proses menyederhanakan atau merangkum data agar lebih mudah dianalisis, tanpa menghilangkan informasi penting. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses memahami, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan diolah, agar bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk pengambilan keputusan atau menjawab pertanyaan penelitian.

Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti. Jadi, data yang diperoleh dari lapangan yang telah dikumpulkan dan analisis akan ditarik kesimpulannya dan akhirnya akan menjadi hasil peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan elemen esensial dalam menjamin integritas, kredibilitas dan akurasi temuan penelitian. Validitas data dapat dicapai melalui sejumlah strategi, antara lain triangulasi data, triangulasi metode dan triangulasi peneliti. Konsep keabsahan ini menggambarkan sejauh mana data yang diperoleh mampu merepresentasikan realitas social yang sedang dikaji. Dengan kata lain, data dapat dinyatakan valid apabila terjadi kesesuaian antara laporan peneliti dengan fenomena factual yang terjadi di lapangan. Subjektivitas peneliti dalam pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya penerapan mekanisme sistematis guna menjaga kredibilitas interpretasi yang dihasilkan.

Dalam kerangka evaluasi keabsahan data, terdapat 5 kriteria utama yang digunakan sebagai acuan, yaitu:

***Credibility* (derajat kepercayaan)**

Merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap data dan interpretasi penelitian. Kredibilitas tercapai ketika data yang diperoleh mencerminkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara akurat fenomena yang diteliti. Untuk menjamin kredibilitas, peneliti disarankan untuk memperpanjang masa observasi, melalukan wawancara berulang hingga mencapai saturasi data, serta menerapkan triangulasi untuk menguji konsistensi informasi dari berbagai sumber.

Transferability (keteralihan)

Berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat dialihkan dan diterapkan dalam konteks lain yang serupa. Kriteria ini menuntut peneliti untuk mendeskripsikan secara komprehensif konteks penelitian, termasuk latar social dan budaya, agar memungkinkan pembaca atau peneliti lain dapat menilai relevansi penerapan temuan dalam situasi yang berbeda.

3. Dependability (kebergantungan)

Menekankan pada konsistensi proses penelitian proses penelitian. Kebergantungan berarti bahwa apabila penelitian dilakukan ulang dengan pendekatan dan prosedur yang sama, hasilnya akan serupa. Untuk menjamin dependabilitas, peneliti perlu menyusun dokumentasi lengkap terkait prosedur dan langkah-langkah penelitian, seperti penggunaan *audit trail* sebagai bukti proses ilmiah yang transparan dan sistematis.

Confirmability (kepastian)

Berkaitan dengan objektivitas peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Kriteria ini menuntut agar temuan penelitian didasarkan pada data empiris, bukan hanya interpretasi atau asumsi subjektif peneliti. Peneliti dapat memastikan konfirmasi temuan melalui refleksi kritis, diskusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ahli, serta presentasi hasil dalam forum ilmiah untuk memperoleh umpan balik konstruktif.

Authenticity (keaslian)

Merujuk pada keaslian dan integritas data yang diperoleh. Keaslian dalam hal ini tidak hanya berarti data yang belum dimanipulasi, tetapi juga menunjukkan bahwa penelitian memberikan ruang bagi partisipan mengekspresikan pandangan dan konstruksi makna secara otentik. Hal ini sangat penting agar temuan penelitian dapat mencerminkan keragaman perspektif yang ada dalam realitas social yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan keabsahan, validitas dan kredibilitas temuan. Terdapat beberapa bentuk triangulasi yang umum digunakan, diantaranya triangulasi sumber data, triangulasi metode pengumpulan data, serta triangulasi terhadap data yang diperoleh.

Triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti mewawancarai informan dengan latar belakang dan pandangan berbeda, melakukan observasi dalam berbagai konteks waktu dan tempat, serta menggunakan dokumentasi pendukung seperti foto, video atau arsip. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh untuk menghindari ketergantungan pada satu perspektif. Sementara itu, triangulasi metode melibatkan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data, misalnya mengkombinasikan wawancara mendalam, observasi parsipatif, FGD, survei, serta analisis dokumen untuk saling melengkapi dan menginformasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang diperoleh. Pendekatan ini dapat memperkuat validitas data karena dapat memungkinkan peneliti menguji konsistensi temuan dari berbagai sudut pandang dan teknik.

Adapun triangulasi data yang diperoleh menekankan pada proses perbandingan dan verifikasi silang terhadap data yang didapat dari berbagai metode atau informan, baik dalam waktu bersamaan maupun berbeda, untuk melihat keselarasan atau perbedaan informasi. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi kompleksitas fenomena yang diteliti serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan representative. Secara keseluruhan, penerapan triangulasi dalam berbagai bentuknya mampu meminimalkan bias, memperkuat kendala data serta meningkatkan kualitas interpretasi terhadap realitas yang dikaji dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, digunakan strategi triangulasi sumber data dan triangulasi metode untuk memperkuat keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan berbagai informan dari berbagai latar belakang seperti guru geografi, kepala sekolah, teknisi TIK dan siswa. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan melalui kombinasi wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang saling melengkapi dan mendukung temuan secara menyeluruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah telah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan optimal. Secara umum, persepsi guru, dukungan sekolah dan juga respon siswa sudah menunjukkan kecenderungan positif terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru geografi memiliki pandangan yang positif terhadap pemanfaatan teknologi di dalam evaluasi pembelajaran karena dinilai mampu untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi serta membuat proses penilaian menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Meskipun demikian, guru tetap mengkombinasikan metode konvensional dengan metode teknologi agar kegiatan evaluasi lebih seimbang dan sesuai dengan karakteristik materi. Persepsi guru di dalam memanfaatkan teknologi pada evaluasi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dapat meliputi kesiapan guru, pengalaman mengajar serta tingkat penguasaan teknologi oleh guru. Sementara itu, faktor eksternal dapat mencakupi dukungan dan kebijakan sekolah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan sarana dan prasarana TIK, pendampingan teknisi TIK serta respon siswa terhadap evaluasi berbasis teknologi.

Jenis teknologi yang telah digunakan oleh guru geografi di dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat meliputi Quizizz, Wordwall, Google Jamboard dan Google Form. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan evaluasi, baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif. Penggunaan teknologi tersebut dapat menunjukkan adanya upaya guru dalam memvariasikan bentuk evaluasi sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

4. Pelaksanaan evaluasi berbasis teknologi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah masih menghadapi beberapa kendala dan tangan, antara lain keterbatasan ketersediaan perangkat teknologi pada sebagian peserta didik, ketidakstabilan jaringan internet, serta perbedaan tingkat kemampuan guru di dalam mengintergrasikan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. Kendala tersebut dapat menyebabkan penerapan evaluasi berbasis teknologi belum dilakukan secara merata dan optimal pada seluruh kelas.

Pihak sekolah sudah memberikan dukungan yang sifgnifikan terhadap penerapan evaluasi berbasis teknologi melalui penyediaan fasilitas TIK, adanya pelatihan bagi guru, serta pendampingan teknis oleh teknisi TIK. Upaya tersebut dapat menjadi hal penting dalam mendorong transformasi teknologi dalam bidang evaluasi pembelajaran, meskipun masih diperlukan penguanan dan peningkatan secara berkelanjutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Bagi Guru Geografi

Guru Geografi diharapkan untuk dapat terus mengembangkan kompetensi di bidang teknologi dengan memanfaatkan pelatihan agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses evaluasi. Guru juga disarankan untuk menyeimbangkan penggunaan evaluasi teknologi maupun konvensional sesuai dengan karakteristik materi serta kondisi siswa.

Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan evaluasi berbasis teknologi melalui penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai, terutama jaringan internet yang stabil. Selain itu, perlu menyelenggarakan pelatihan teknologi berkelanjutan agar seluruh guru, terutama pada guru senior, dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam kegiatan evaluasi.

Bagi Teknisi TIK

Teknisi TIK diharapkan untuk dapat terus memberikan pendampingan yang intensif kepada guru dalam penggunaan aplikasi evaluasi teknologi. Teknisi TIK juga diharapkan mampu mengembangkan inovasi dalam penerapan teknologi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan guru dan juga siswa, serta memastikan infrastruktur TIK sekolah dapat berjalan secara optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran. Siswa juga diharapkan untuk dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab dalam penggunaan perangkat teknologi selama proses evaluasi berlangsung sehingga pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji pemanfaatan teknologi di dalam evaluasi pembelajaran dengan cakupan yang lebih luas, baik pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun pendekatan penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas berbagai aplikasi evaluasi teknologi serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara lebih mendalam.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Nursa'ban, F. (2023). Evaluasi pembelajaran geografi: Fungsi, tujuan, dan manfaat dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 12(2), 45–60.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Association for Educational Communications and Technology (AECT). (2023). *Educational technology: A definition with commentary*. Washington, DC: AECT.
- Azizah, T. F., Hastuti, K. P., & Rahman, A. M. (2022). Persepsi guru geografi mengenai pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring sebagai media pembelajaran di SMA/MA se-Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 9(2), 123–134.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Borg, S. (2003). Teacher cognition in language teaching: A review of research. *Language Teaching*, 36(2), 81–109.
- Geswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2009). *Guru profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291–309.
- Davidoff, L. L. (1982). *Introduction to psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). New York: Teachers College Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Loughran, J. (2010). *What expert teachers do: Enhancing professional knowledge for classroom practice*. London: Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pajares, M. F. (1992). Teachers' beliefs and educational research: Cleaning up a messy construct. *Review of Educational Research*, 62(3), 307–332.
- Pietovin, N., Adlika, N. M., & Anasi, P. T. (2021). Persepsi penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(5), 1–10.
- Purwaningtyas, L. F. D., Utomo, D. H., & Suharto, Y. (2023). Persepsi penerapan pembelajaran TPACK pada guru geografi Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 12(1), 45–58.
- Rahmah, S. (2019). Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran geografi dalam konteks pendidikan abad 21. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 8(1), 12–24.
- Retnanto, A. (2021). *Teknologi pembelajaran: Konsep dan implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabarini, N. (2021). Persepsi dan sikap individu dalam konteks pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 45–56.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Suharyono, S., & Amien, R. (2019). Evaluasi pembelajaran geografi: Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 9(1), 34–46.
- Suhendro, S., Hadi, S., & Wicaksono, A. (2020). Penilaian dalam pembelajaran geografi abad 21: HOTS dan keterampilan geospasial. *Jurnal Geografi dan Pendidikan*, 11(2), 55–70.
- Sumaatmadja, I. (2018). *Evaluasi pembelajaran geografi: Konsep, indikator, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Waligito, B. (1993). *Psikologi sosial: Suatu pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waligito, B. (2010). *Psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulan, E. R., & Rusdiana, D. (2014). *Evaluasi pembelajaran: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Huk

Lampiran 1 Surat Prarief



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.156 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.ulnsuska.ac.id E-mail: effak.ulnsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9582/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri 1 Bagan Sinembah
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Alminda Tri Apriliana
NIM	: 12111324983
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

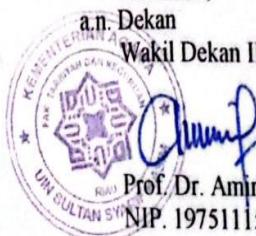
ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NJP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 2 Balasan Prariset**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH
Alamat: Jln. Sisingamangaraja Bagan Batu
e-mail : sman1bagansinembah@gmail.com
NPSN : 10405546 NSS : 301091005017
AKREDITASI : A

Kode Pos : 28992
Telp/Fak : (0765)5650213
NIS : 300170

Nomor : 422/SMAN1-BGS/2025/125 Baganbatu, 6 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra Riset

Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau No : B-9582/Un.04/F.II.3//PP.00.9/2025 tanggal 14 Mei 2025 perihal permohonan izin Pra Riset atas nama :

Nama	:	Almanda Tri Apriliana
NIM	:	12111324983
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melakukan Pra Riset di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah pada tanggal 19 Mei 2025 sampai dengan 27 Mei 2025.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baganbatu, 6 Agustus 2025
Kepala SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

ZHMAD SOFIAN, S. Pd, M. Si
NIP. 19750921 200312 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampir**

Lampiran 3 Surat Izin Riset Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 2 September 2025

Nomor : 000.9/217/Disdik/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Riset/Penelitian**

Yth. Rektor Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-16216.1/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025 Tanggal 19 Agustus 2025, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ALMANDA TRI APRILIANA
NIM : 12111324983
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PERSEPSI GURU GEOGRAFI DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH
Pelaksanaan : Agustus 2025 s/d Februari 2026

Dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memberikan izin dimaksud di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan selama melakukan kegiatan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau, serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,**



Dr. ARDEN SIMERU, S.Pd, M.Kom
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197708072009041001

Tembusan Yth :

1. Kepala Cabang Wilayah II Dinas Pendidikan Provinsi Riau
2. Kepala SMA Negeri 1 Bagan Sinembah
3. Ybs.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau resensi.
 - b. Pengutipan tidak mengiklan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Nomor : B-15756/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Pekanbaru, 19 Agustus 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri 1 Bagan Sinembah
Di Rokan Hilir

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Waharakan

Rектор Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Alminda Tri Apriliana
NIM : 12111324983
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERSEPSI GURU GEOGRAFI DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bagan Sinembah
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Agustus 2025 s.d 19 November 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

@ Lampiran

Lampiran 5 Surat Izin Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

Alamat: Jln. Sisingamangaraja Bagan Batu
e-mail : sman1bagansinembah@gmail.com
NPSN : 10405546 NSS : 301091005017
AKREDITASI : A

Kode Pos : 28992
Telp/Fak : (0765)5650213
NIS : 300170

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 422/SMAN.1-BGS/2025/310

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: AHMAD SOFIAN, S.Pd, M.Si
NIP	: 197509212003121001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ALMANDA TRI APRILIANA
NIM	: 12111324983
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Universitas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Nama tersebut telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah sebagai syarat penyelesaian studi dengan judul "*Persepsi Guru Geografi Dalam Penggunaan Teknologi Pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Bagan Sinembah*"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baganbatu, 09 September 2025
Kepala SMA Negeri 1 Bagan Sinembah


AHMAD SOFIAN, S.Pd, M.Si
NIP. 19750921 200312 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Huk
Lampiran 6 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

Alamat: Jln. Sisingamangaraja Bagan Batu Kode Pos : 28992
e-mail : sman1bagansinembah@gmail.com Telp/Fak : (0765)5650213
NPSN : 10405546 NSS : 301091005017 NIS : 300170

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/SMAN.1-BGS/2025/279

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	AHMAD SOFIAN, S.Pd, M.Si
NIP	:	197509212003121001
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	ALMANDA TRI APRILIANA
NIM	:	12111324983
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Universitas	:	UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah pada Tanggal 08 September 2025 sampai dengan 26 September 2025 dengan judul "*Persepsi Guru Geografi dalam penggunaan teknologi pada evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah*"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

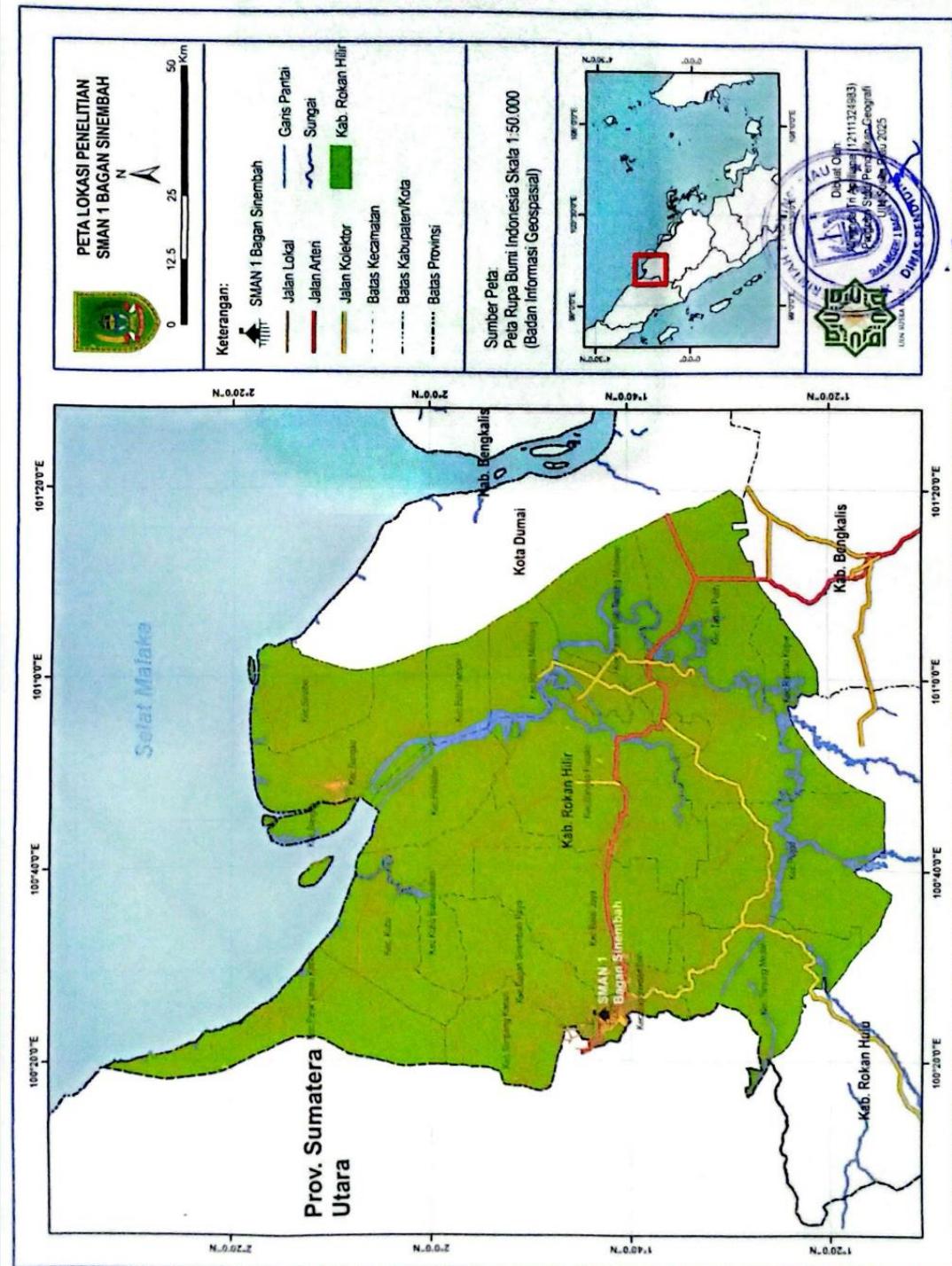




© **Ha**
Lampiran 7 Peta Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

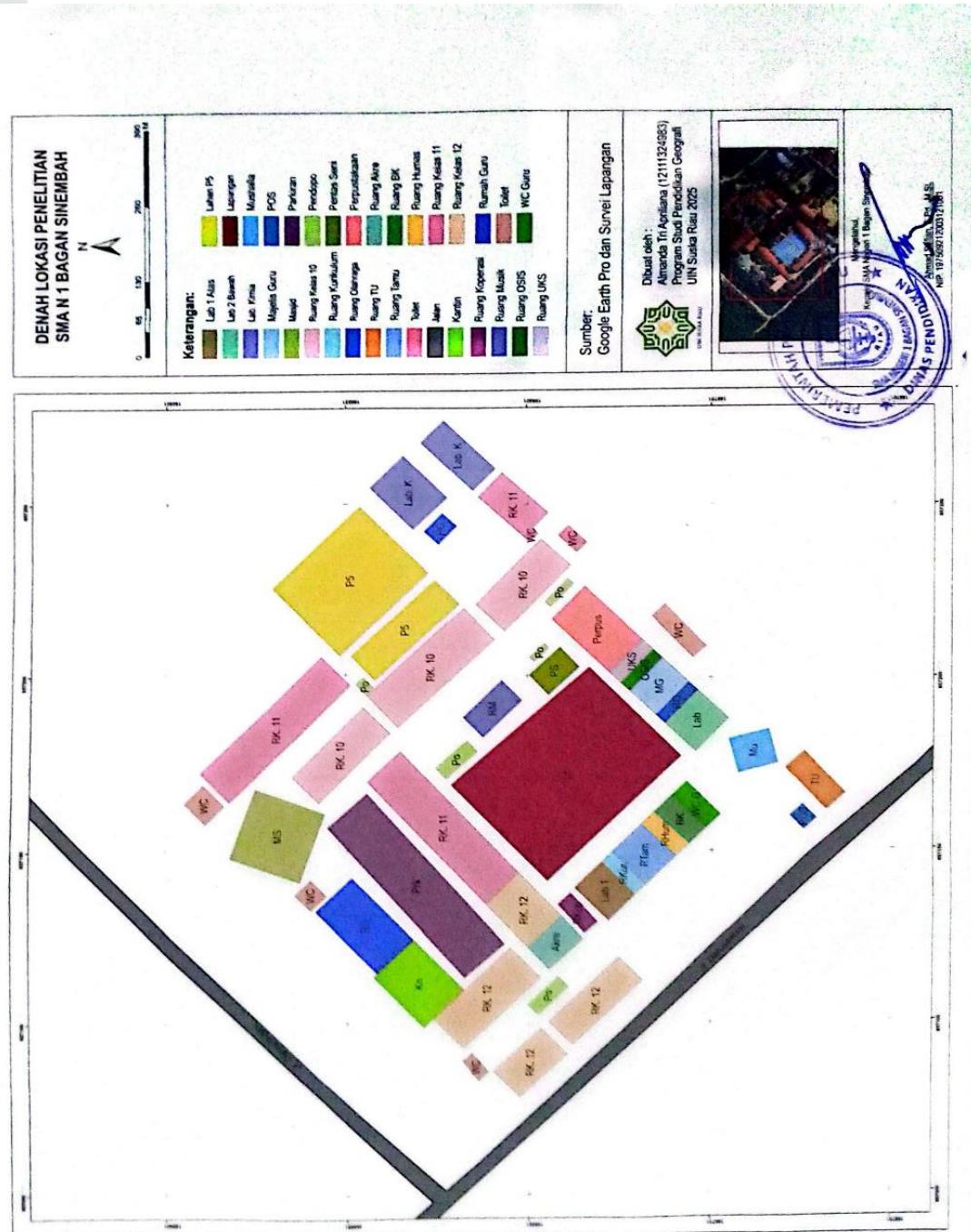


Syarif Kasim Riau



Lampiran 8 Denah Sekolah

© Huk



yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Display Data

DISPLAY DATA PERSEPSI GURU GEOGRAFI DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PADA EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH

1. Persepsi Guru Geografi terhadap Penggunaan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Nur Asiah, S.Pd	1. Bagaimana pandangan ibu terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran geografi?	Teknologi sangat membantu, efisien, menarik bagi siswa.	Guru menilai teknologi mempermudah evaluasi dan meningkatkan antusiasme siswa.	Guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi.
	2. Menurut Ibu, apakah teknologi lebih efektif dibanding evaluasi konvensional?	Lebih cepat dan efektif, sesuai karakteristik siswa.	Evaluasi digital lebih memadai untuk mendukung proses pembelajaran modern.	Guru melihat teknologi sebagai media yang relevan dan bermanfaat.
	3. Apa harapan Ibu terhadap penerapan teknologi evaluasi kedepannya?	Perlu peningkatan fasilitas dan pelatihan guru.	Guru ingin dukungan berkelanjutan untuk optimalisasi evaluasi digital.	Optimalisasi teknologi memerlukan pelatihan dan fasilitas yang memadai.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang S.Pd	Bu Maria Rondang Wirda	<p>Bagaimana pendapat Ibu tentang teknologi dibanding manual?</p>	<p>Praktis, tapi perlu evaluasi manual untuk pemahaman konsep.</p>	<p>Guru menekankan keseimbangan antara digital dan manual.</p>	<p>Teknologi tidak menggantikan metode konvensional, tetapi melengkapinya.</p>
		<p>Bagaimana teknologi mempengaruhi pemahaman konsep siswa?</p>	<p>Membantu visualisasi materi abstrak, mempermudah pemahaman.</p>	<p>Teknologi mendukung pemahaman siswa, terutama konsep yang kompleks.</p>	<p>Guru menilai teknologi sebagai alat bantu, bukan pengganti peran pedagogis.</p>
	Siswa kelas X-XII	<p>1. Apakah kamu pernah mengikuti evaluasi berbasis teknologi?</p>	<p>X belum pernah, XI mulai, XII sudah sering menggunakan Quizizz/Wordwall.</p>	<p>Implementasi dilakukan bertahap sesuai kesiapan kelas.</p>	<p>Evaluasi digital sudah mulai diterapkan secara bertahap.</p>
		<p>2. Bagaimana pendapatmu mengenai evaluasi digital dibanding manual?</p>	<p>Lebih menarik, cepat, tetapi terkendala jaringan.</p>	<p>Siswa menyukai evaluasi digital, motivasi meningkat.</p>	<p>Evaluasi digital disukai siswa, perlu perbaikan jaringan.</p>
		<p>3. Apakah evaluasi digital lebih menyenangkan atau membosankan?</p>	<p>Lebih menyenangkan, seperti permainan.</p>	<p>Evaluasi digital meningkatkan keterlibatan siswa.</p>	<p>Evaluasi digital efektif untuk meningkatkan motivasi belajar.</p>

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru

Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Ibu Nur Asiah, S.Pd	Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan TIK?	Ya, pelatihan membantu menyesuaikan evaluasi digital dengan materi.	Pengalaman TIK meningkatkan kepercayaan diri guru.	Kompetensi guru memengaruhi persepsi positif terhadap teknologi.
Ibu Sondang, S.Pd	Bagaimana pengalaman mengajar memengaruhi penggunaan teknologi?	Masih membutuhkan evaluasi manual untuk konsep dasar.	Guru lebih berhati-hati dalam menerapkan teknologi.	Pengalaman mengajar membentuk sikap selektif dalam penggunaan teknologi.
Bapak Farid Mukhroji, S.Pd M.Hum	Bagaimana dukungan sekolah?	Tersedia jaringan internet, pelatihan, komunitas belajar rutin.	Dukungan struktural mendorong guru menggunakan teknologi.	Kebijakan sekolah berperan penting dalam membentuk persepsi guru.
Bapak Rahmat Hidayat, SKom	Bagaimana pendampingan teknisi?	Teknis mendampingi guru saat evaluasi digital.	Pendampingan mengurangi kekhawatiran guru terhadap aspek teknis.	Dukungan teknisi TIK meningkatkan persepsi positif guru.
Siswa kelas X-XII	Bagaimana responmu terhadap penggunaan teknologi?	Umumnya antusias, tapi sebagian siswa terkendala perangkat dan jaringan.	Respon positif siswa memperkuat persepsi guru terhadap efektivitas evaluasi digital.	Faktor siswa turut memengaruhi persepsi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Jenis Teknologi yang Digunakan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Ibu Nur Asiah, S.Pd		<p>1. Aplikasi apa yang digunakan untuk evaluasi?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan aplikasi?</p>	<p>Quizizz, Wordwall, Jamboard, Rumah Pendidikan</p> <p>Quizizz untuk kuis, Jamboard untuk feedback, Wordwall sebagai permainan edukatif</p>	<p>Guru menggunakan beberapa platform untuk berbagai tujuan evaluasi.</p> <p>Aplikasi digunakan sesuai fungsi masing-masing untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman</p>	<p>Guru telah menerapkan teknologi secara adaptif untuk variasi evaluasi.</p> <p>Penggunaan teknologi dirancang sesuai kebutuhan evaluasi.</p>
Ibu Sondang, S.Pd		Seberapa sering menggunakan teknologi?	Menggunakan teknologi secara terbatas, masih mengombinasikan manual	Guru menggunakan teknologi selektif sesuai kebutuhan siswa	Implementasi teknologi bervariasi antar guru.
Ibu Wirda, S.Pd		Apakah menggunakan aplikasi?	Rutin	Belum pernah menggunakan aplikasi, lebih banyak manual	Belum semua guru memanfaatkan teknologi secara optimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kendala dan Tantangan dalam Mengintegrasikan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Informan	Pertanyaan/Indikator	Reduksi Data	Interpretasi Data	Penarikan Kesimpulan
Nur S.Pd	Asiah, Sondang, S.Pd	Apa kendala dalam penggunaan teknologi?	Jaringan tidak stabil, keterbatasan kuota, aturan sekolah membatasi HP	Hambatan lebih banyak bersifat teknis dan kebijakan	Infrastruktur dan aturan sekolah menjadi kendala utama.
		Apa pedagogis? kendala	Perlu evaluasi manual untuk memastikan pemahaman konsep dasar	Evaluasi digital tidak selalu mencukupi untuk pemahaman mendalam	Perlu kombinasi digital dan manual.
	Wirda, S.Pd	Apa kendala pribadi?	Belum mahir menggunakan aplikasi	Guru perlu waktu belajar dan pendampingan	Kompetensi guru menjadi faktor kendala.
	Rahmat Hidayat, S.Kom	Kendala teknis yang sering muncul?	Guru senior kesulitan mengoperasikan perangkat digital	Keterampilan teknis guru menjadi hambatan	Pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk optimalisasi penggunaan teknologi.
	Siswa X-XII kelas	Kendala yang dihadapi saat evaluasi digital?	Jaringan lambat, perangkat terbatas, kadang bingung menggunakan aplikasi	Hambatan bersifat teknis dan pengalaman	Evaluasi digital perlu didukung infrastruktur dan adaptasi siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara Guru Geografi

JUDUL PENELITIAN: Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

A. Tujuan Wawancara

1. Persepsi guru geografi terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran geografi.
2. Jenis teknologi evluasi yang yang digunakan oleh guru.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru terhadap teknologi.
4. Kendala dan tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaan teknologi evaluasi.
5. Harapan guru terhadap integrasi teknologi evaluasi di masa depan.

B. Sasaran Informan

1. Guru geografi aktif di SMA NEGERI 1 Bagan Sinembah.
2. Dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu guru yang memahami dan memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran.

C. Jenis dan Teknik Wawancara

Jenis : wawancara semi terstruktur

Teknik : tatap muka langsung

Durasi : ±30–45 menit

Dokumentasi : dicatat atau direkam (dengan persetujuan informan)

D. Pedoman Etika

1. Menjelaskan tujuan wawancara sebelum dimulai.
2. Meminta izin untuk merekam.
3. Menjamin kerahasiaan dan identitas pribadi informan.
4. Memberi kebebasan kepada informan untuk tidak menjawab jika merasa tidak nyaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bersikap sopan, tidak mengarahkan jawaban dan menjaga netralitas.

E. Struktur Wawancara

1. Pembukaan
 - Perkenalan singkat.
 - Penjelasan maksud wawancara.
 - Permintaan izin merekam.
2. Inti wawancara
 - Menggunakan kisi-kisi wawancara.
3. Penutup
 - Ucapkan terimakasih
 - Konfirmasi wawancara lanjutan (jika diperlukan).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

KISI-KISI WAWANCARA GURU GEOGRAFI

No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan
1.	Persepsi terhadap penggunaan teknologi evaluasi.	Pemahaman terhadap peran dan manfaat teknologi dalam evaluasi pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Geografi? • Menurut Bapak/Ibu, apakah teknologi dapat meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran? Mengapa? • Menurut Bapak/Ibu manakah yang paling efektif evaluasi menggunakan teknologi atau dengan konvensional?
2.	Jenis teknologi yang digunakan.	Platform digital/aplikasi yang digunakan dalam evaluasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja aplikasi atau teknologi yang pernah Bapak/Ibu gunakan untuk evaluasi siswa? • Bagaimana cara Bapak/Ibu menggunakannya dalam proses evaluasi?
3.	Faktor yang memengaruhi persepsi.	Pengalaman, pelatihan, dukungan sekolah, sikap terhadap teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan TIK? • Bagaimana dukungan dari pihak sekolah dalam penggunaan teknologi? • Apakah pengalaman mengajar berpengaruh terhadap keputusan Bapak/Ibu dalam menggunakan teknologi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan
			© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
4	Kendala dalam penggunaan teknologi.	Hambatan teknis dan nonteknis seperti infrastruktur, literasi digital, atau waktu.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan teknologi dalam evaluasi pembelajaran? • Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
5	Dampak terhadap siswa.	Respons dan partisipasi siswa terhadap evaluasi berbasis teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi? • Apakah siswa lebih aktif atau pasif saat evaluasi menggunakan aplikasi digital?
6.	Harapan dan solusi.	Harapan guru terhadap teknologi evaluasi di masa depan.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran Geografi ke depan? • Apa saran Bapak/Ibu agar teknologi dapat lebih optimal digunakan dalam pembelajaran?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

JUDUL PENELITIAN: Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

A. Tujuan Wawancara

1. Kebijakan dan dukungan sekolah terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan evaluasi.
2. Pandangan terhadap kesiapan guru (khususnya guru geografi) dalam memanfaatkan teknologi.
3. Program pelatihan atau pengembangan kompetensi guru.
4. Kendala institusional yang dihadapi.
5. Harapan sekolah terhadap implementasi teknologi evaluasi di masa yang akan datang.

B. Sasaran Informan

1. Wakil bidang kurikulum yang memiliki kewenangan dan pengetahuan terkait kebijakan pembelajaran dan evaluasi berbasis teknologi.

C. Jenis dan Teknik Wawancara

Jenis : wawancara semi terstruktur

Teknik : tatap muka langsung

Durasi : ± 30 menit

Dokumentasi : dicatat atau direkam (dengan persetujuan)

D. Pedoman Etika

1. Menjelaskan tujuan wawancara secara formal
2. Menghormati waktu dan menghargai jabatan informan.
3. Menjamin kerahasiaan data wawancara.
4. Menyampaikan bahwa data digunakan untuk keperluan akademik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI WAWANCARA WAKIL BIDANG KURIKULUM

No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan
1.	Kebijakan sekolah.	Program sekolah yang mendukung pemanfaatan teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sekolah memiliki kebijakan atau program khusus untuk mendorong guru menggunakan teknologi dalam evaluasi pembelajaran? • Sejauh mana pemanfaatan teknologi menjadi bagian dari kebijakan kurikulum sekolah?
2.	Dukungan terhadap guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas. • Pendampingan atau pelatihan. • Monitoring pelaksanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bentuk dukungan konkret sekolah untuk guru dalam penggunaan teknologi? • Apakah ada pelatihan rutin untuk guru dalam hal teknologi pembelajaran dan evaluasi?
	Kesiapan guru.	Tingkat penguasaan teknologi oleh guru, terutama guru Geografi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesiapan guru, khususnya guru Geografi, dalam menggunakan teknologi untuk evaluasi pembelajaran? • Apakah guru mengintegrasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

			teknologi secara optimal?
	Kendala institusional.	Hambatan dalam pengadaan, pelaksanaan, atau pengelolaan teknologi pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan evaluasi berbasis teknologi secara menyeluruh?
5.	Harapan sekolah.	Rencana pengembangan ke depan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran evaluasi berbasis teknologi di masa depan? • Apa harapan sekolah terhadap penguatan kompetensi guru dan integrasi teknologi dalam pembelajaran dan evaluasi?



3 Pedoman Wawancara Teknisi TIK

JUDUL PENELITIAN: Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

A. Tujuan Wawancara

1. Dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan evaluasi.
2. Tingkat keterlibatan teknisi dalam membantu guru, khususnya guru geografi.
3. Ketersedian dan kelayakan infrastruktur TIK.
4. Kendala teknis yang sering muncul dan bagaimana cara mengatasinya.
5. Saran pengembangan sistem pendukung TIK sekolah.

B. Sasaran Informan

1. Teknisi atau staf TIK sekolah yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan bantuan teknisi penggunaan perangkat dan platform teknologi pembelajaran di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

C. Jenis dan Teknik Wawancara

- | | |
|--|------------------------------|
| Jenis | : wawancara semi terstruktur |
| Teknik | : tatap muka langsung |
| Durasi | : ± 20-30 menit |
| Dokumentasi : dicatat atau direkam (dengan izin) | |

D. Pedoman Etika

1. Menjelaskan tujuan wawancara secara formal
2. Menghormati waktu dan menghargai jabatan informan.
3. Menjamin kerahasiaan data wawancara.
4. Menyampaikan bahwa data digunakan untuk keperluan akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Wawancara

1. Pembukaan

- Perkenalan dan penjelasan singkat tujuan penelitian.
- Permintaan izin untuk mencatat atau merekam.

2. Inti wawancara

- Menggunakan kisi-kisi wawancara sebagai panduan.

3. Penutup

- Ucapkan terimakasih
- Konfirmasi kemungkinan klarifikasi lanjutan (jika diperlukan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan
	Dukungan teknis.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk bantuan teknis kepada guru dalam penggunaan TIK. • Pendampingan selama pembelajaran/evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja bentuk dukungan yang biasa Anda berikan kepada guru, terutama saat menggunakan teknologi untuk evaluasi pembelajaran? • Apakah Anda terlibat langsung saat guru menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, atau lainnya?
	Infrastruktur TIK.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan perangkat (komputer, jaringan, internet). • Stabilitas dan jangkauan jaringan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kondisi perangkat dan jaringan internet di sekolah saat ini? • Apakah infrastruktur TIK cukup mendukung pelaksanaan evaluasi digital?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		
No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan	
	Kendala teknis.	<ul style="list-style-type: none"> Masalah yang sering terjadi (jaringan, perangkat, akun). Respons dan solusi dari teknisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Masalah apa saja yang sering muncul Apa biasanya Anda lakukan untuk mengatasinya? 	
	Kesiapan guru.	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keterampilan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana menurut Anda keterampilan guru mengoperasikan teknologi? 	
	Aspek	<ul style="list-style-type: none"> Permintaan bantuan yang sering diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah guru sering meminta bantuan teknis saat menggunakan evaluasi? 	
	Harapan dan saran.	Masukan teknisi terhadap pengembangan TIK sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dari sisi teknis agar penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran dapat lebih optimal? Apakah Anda punya saran terkait pelatihan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



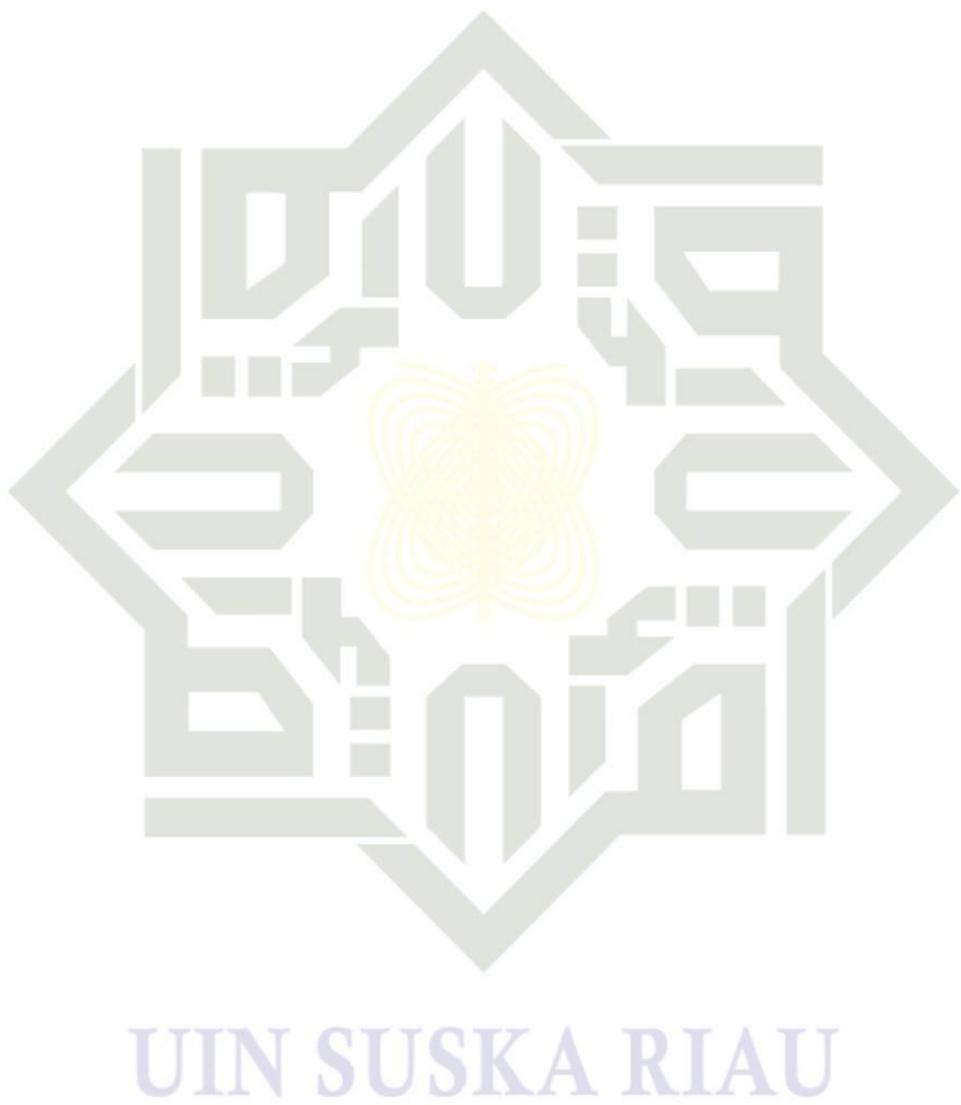
© **Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		atau pengadaan perangkat?
--	--	---------------------------





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Pedoman Wawancara Siswa/I

JUDUL PENELITIAN: Persepsi Guru Geografi dalam Penggunaan Teknologi pada Evaluasi Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

A. Tujuan Wawancara

1. Pengalaman siswa/I dalam mengikuti evaluasi pembelajaran geografi berbasis teknologi.
2. Pandangan siswa/I terhadap penggunaan aplikasi teknologi dalam evaluasi.
3. Tingkat keterlibatan dan respon siswa saat evaluasi berbasis digital.
4. Kendala yang dirasakan siswa dalam proses tersebut.
5. Harapan siswa terhadap pembelajaran dan evaluasi berbasis teknologi.

B. Sasaran Informan

1. Siswa/I SMA NEGERI 1 Bagan Sinembah.
2. Jumlah siswa/I yang diwawancara berjumlah 5 orang.

C. Jenis dan Teknik Wawancara

- Jenis : wawancara semi terstruktur
 Teknik : tatap muka langsung
 Durasi : ±15–20 menit
 Dokumentasi : dicatat atau direkam (dengan persetujuan siswa)

D. Pedoman Etika

1. Menjelaskan tujuan wawancara kepada siswa secara sederhana sebelum dimulai.
2. Menjaga kenyamanan dan privasi siswa selama wawancara.
3. Tidak memaksa siswa untuk menjawab jika merasa tidak nyaman.
4. Menghindari pertanyaan menjebak.
5. Menjaga bahasa tetap komunikatif dan ramah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI WAWANCARA SISWA/I

No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan
1.	Pengalaman mengikuti evaluasi berbasis teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah/tidaknya mengikuti evaluasi menggunakan aplikasi. • Jenis teknologi yang digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu pernah mengikuti ulangan atau kuis Geografi yang menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, atau sejenisnya? • Aplikasi apa saja yang digunakan gurumu? • Seberapa sering gurumu menggunakan teknologi dalam evaluasi pembelajaran?
2.	Persepsi terhadap penggunaan teknologi.	Penilaian siswa terhadap kemudahan, kesulitan, dan keadilan dalam evaluasi berbasis teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana menurut kamu evaluasi menggunakan teknologi dibandingkan dengan cara biasa (menggunakan kertas)? • Apakah kamu merasa lebih mudah atau sulit mengerjakan soal melalui aplikasi? • Bagaimana pendapat kamu terkait kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam evaluasi pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

@
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Indicator	Pertanyaan Panduan
3.	Keterlibatan dan motivasi.	Tingkat antusiasme siswa saat evaluasi berbasis teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> Menurut pandanganmu lebih efektif mana evaluasi memakai teknologi atau secara konvensional?
4.	Kendala yang dirasakan.	Masalah teknis atau non-teknis saat evaluasi digital.	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu merasa lebih semangat atau tertarik saat mengerjakan evaluasi menggunakan aplikasi digital? Apakah menurutmu evaluasi seperti ini lebih menyenangkan atau membosankan?
5.	Harapan dan saran.	Masukan dari siswa untuk evaluasi berbasis teknologi ke depan.	<ul style="list-style-type: none"> Menurut kamu, apa yang perlu diperbaiki dari evaluasi yang menggunakan teknologi? Apakah kamu ingin lebih sering mengerjakan ujian/kuis dengan teknologi? Kenapa?

Lampiran 11 Dokumentasi

1. Wawancara dengan Guru Geografi



State Isl



arif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Teknisi Tik



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Wawancara dengan Siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Almada Tri Apriliana dilahirkan di Dumai pada tanggal 14 April 2003. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta, Alfuadi Imami (Alm) dan Ibunda tercinta, Teti Triana CH yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan taman kanak - kanak di Bagan Batu, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN 007 Bagan Batu. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 001 Bagan Sinembah. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 001 Bagan Sinembah. Pada tahun 2021 penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Mandiri.

Bulan Juli - Agustus 2024 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kepenghuluan Gelora di Rokan Hilir. Pada bulan Oktober - November 2024 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapang (PPL) di SMA PGRI Pekanbaru. Pada tanggal 09 Januari 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan melalui sidang Munaqosyah Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.